ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI SUATU USAHA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO) UNIT MUSI LANDAS

SKRIPSI

Nama : EMA HARTATI
NIM : 22 2012 173

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016

ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI SUATU USAHA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO) UNIT MUSI LANDAS

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : EMA HARTATI
NIM : 22 2012 173

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ema Hartati

NIM : 22.2012.173

Fakultas : Ekonomi dan bisnis

Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa sekripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Aplikasi dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang,

Penulis

EMA HARTATI
NIM:222012173

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas**
Nama	**: Ema Hartati**
NIM	**: 22 2012 173**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Akuntansi Manajemen**

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, ...
Pembimbing ,

(Muhammad Fahmi, S.E., M.Si)
NIDN: 0029097804

Mengetahui,
Dekan
u. b. Ketua Program Studi Akuntansi

(Betri Sirajuddin, S.E., M. Si.,Ak.,CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ✓ *Tiada kata yang indah selain Berdo'a dan berusaha, jika ingin meraih kesuksesan yang sejati.*
- ✓ *Berfikir seribu kali untuk mengerjakan sebuah perbuatan lebih baik daripada berfikir satu kali untuk mengerjakan seribu perbuatan.*

Kupersembahkan kepada:

- ✓ *Kedua Orang Tua (Masron dan Sulyati), Kakek dan Nenek (Nuriyah dan Sa'ari)*
- ✓ *Kakak-kakakku dan Adikku (Ida Aryani, Leni Diana, Arjoni, dan Yani Epri Yanti)*
- ✓ *Sahabat-sahabatku (Sherli FM, Melisa Fitri, Rita Yuniasih Al Afuw, Mutia DS, dan Elva) yang selalu mendo'akan dan memberiku semangat*
- ✓ *Almamaterku*

PRAKATA

Assalamu'alaikum,Wr.Wb

Alhamdullillahirobbil A'lamin, Segala puji bagi Allah SWT, Berkat rahmat- Nya penulis skripsi dengan judul Analisi Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas ini dapat penulis selesaikan sebagai mana waktu yang dijadwalkan.

Indonesia memiliki banyak perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri. Perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan laba dengan cara memperlancar biaya produksi. Kelancaran biaya produksi tergantung pada pengendalian biaya yang efisien. Biaya produksi banyak menyerap biaya, namun masih bisa dikendalikan biaya keseluruhan, sehingga perusahaan perlu mengefiseinsikan biaya yang dikeluarkan.

PT. Perkebunan Nusantara VII merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perkebunan. Demi mengendalikan biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara VII harus dapat menentukan berapa besar jumlah biaya, sehingga tidak terjadi peningkatan atau kekurangan biaya. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengendalikan biaya produksi. Adapun penulisan laporan penelitiannya dibagi menjadi bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan saran.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk ini penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua orang tua saya yang telah mendo'akan dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua program studi dan bapak Mizan, S.E., M.Si., Ak.,CA selaku wakil program studi Akuntansi FEB UMP
4. Bapak Muhammad Fahmi, S.,E., M.,Si selaku pembimbing
5. Direktur dan pegawai PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu laporan ini
6. Saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat dan selalu menopangku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah

penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Dengan demikian mudah-mudahan dari laporan ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Palembang,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

HALAMAN PRAKATA ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

ABSTRACT ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Masalah 7

D. Manfaat Masalah 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**

A. Penelitian Sebelumnya 8

B. Landasan Teori 12

1. Pengendalian 12

a. Pengertian Pengendalian 12

b. Elemen-elemen Sistem Pengendalian 13

c. Pengendalian Biaya 13

d. Pengendalian Biaya Produksi 19

2. Biaya Produksi 19

a. Pengertian Biaya Produksi 19

b. Klasifikasi Biaya 20

c. Objek Biaya 23

d. Sistem Biaya 23

e. Karakteristik Metode Perhitungan Biaya 24

f. Pembebanan Biaya 25

g. Produktivitas dan Efisiensi 26

BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Jenis Penelitian 27

B. Lokasi Penelitian 28

C. Operasionalisasi Variabel 28

D. Data Yang Diperlukan 28

E. Teknik Pengumpulan Data 30

F. Analisis Data dan Teknik Analisis 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33

A. Hasil Penelitian 33

1. Sejarah Singkat PT.Perkebunan Nusantara VII 33

2. Struktur Organisasi 35

3. Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara VII 36

4. Hak dan Wewenang Direksi 37

5. Pembagian Tugas Direksi 38

6. Unsur Biaya Produksi 39

7. Hasil Produksi Karet 41

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 46

1. Analisis Anggaran Produksi 49

a. Biaya Tanaman 52

b. Biaya Pengolahan 52

c. Biaya Ex Transfer Pricing 52

2. Biaya Standar 53

a. Perbandingan biaya standar bahan baku langsung 53

b. Perbandingan biaya standar tenaga kerja langsung 54

c. Perbandingan biaya standar *overhead* pabrik 56

d. Rekapitulasi Biaya Standar 57

3. Bahan baku langsung 58

a. Standar Harga Bahan Baku 59

b. Standar Kuanttitas Bahan Baku 60

4. Tenaga Kerja Langsung 61

5. Biaya *Overhead* Pabrik 62

6. Mengukur efisiensi 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 66

A. Simpulan 66

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Daftar biaya produksi bulan Januari s.d Desember 2015 ...	5
Tabel II.1	Daftar penelitian sebelumnya	11
Tabel III.1	Operasionalisasi variabel	28
Tabel IV.1	Anggaran biaya produksi bulan Jan s.d Des 2015	42
Tabel IV.2	Laporan biaya produksi bulan Jan s.d Des 2015.....	45
Tabel IV.3	Daftar aktivitas dan proses produksi	49
Tabel IV.4	Biaya tanaman bulan Jan s.d Des 2015.....	52
Tabel IV.5	Biaya Pengolahan	52
Tabel IV.6	Biaya ex transfer pricing	52
Tabel IV.7	Perbandingan Bahan Baku Jan s.d Des 2015	53
Tabel IV.8	Perbandingan Tenaga Kerja bulan Jan s.d Des 2015.....	54
Tabel IV.9	Perbandingan *overhead* pabrik Jan s.d Des 2015	56
Tabel IV.10	Rekapitulasi perbandingan biaya standar	57
Tabel IV.11	Standar harga bahan baku	59
Tabel IV.12	Standar kuantitas bahan baku	60
Tabel IV.13	Standar tarif dan standar jam tenaga kerja	61
Tabel IV.14	Kapasitas produksi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1-12 Laporan laba rugi bulan Januari s.d Desember 2015

Lampiran 13 Lembar persetujuan perbaikan skripsi

Lampiran 14 Surat Keterangan Pengambilan Data

Lampiran 15 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 16 Sertifikat Membaca Al-Qur'an

Lampiran 17 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lampiran 18 Sertifikat TOEFL

Lampiran 19 Sertifikat Word dan Excel

Lampiran 20 Sertifikat General Ledgel dan Myob

Lampiran 21 Jadwal Penelitian

Lampiran 22 Biodata Penulis

Abstrak

Ema Hartati/222012173/2016/Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas/ Akuntansi Manajemen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas. Tujuannya untuk mengetahui pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan cara manejemen biaya produksi sebagai satu tujuan yang bermaksud untuk menambah efisiensi harga produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII(Persero) Unit Musi Landas. Penelitian ini berusaha untuk memaksimalkan optimalisasi biaya produksi dalam suatu pengendalian biaya produksi yaitu dengan mengurangi biaya semaksimal mungkin untuk memberikan keuntungan yang maksimal, sehingga PT. Perkebunan Nusantara harus mengatur kegiatan produksinya secara efisien dan efektif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan penyajian data yang berhubungan dengan biaya produksi dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan biaya standar akan lebih efisien. Pada bahan baku langsung terjadi efisiensi sebesar Rp 67.745.977.241 dengan 4, tenaga kerja langsung sebesar Rp 20.904.105.302, dengan persentase 2% dan akan tetapi pada *overhead* pabrik ini terjadi selisih realisasi yang lebih besar dari anggaran sebesar Rp 17.188.933.331 dengan persentase 2% . Seharusnya perusahaan menerapkan biaya standar dan varians biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi sehingga perusahaan mampu untuk bersaing.

Kata Kunci: pengendalian, biaya produksi, biaya standar,efisiensi

ABTRACT

Ema Hartati/222012173/ Analysis of the production cost control in an effort to improve the efficiency of production costs in PT.Plantation Archipelago VII (Persero) Musi Landas.

Formulation of the problem in this research is,how controlof production costs in an effort to improve the efficiency of production costs in PT. Plantation Archipelago VII (Persero) Musi Landas.The purpose of this research was to determine the production cost control in an effort to boost the efficiency of production costs in PT. Plantation Archipelago VII (Persero) Musi Landas.

This research was descriptive research dive to explain the control of production cost as an effort to increase production cost efficiency at PT. Plantation Archipelago VII (Persero) Unit Musi Landas. This research an attempt to increase efficiency produktion cost in control production cost namely by pressing charge efficient possible to obtain maximum profit that the company management had to manage production activity effectively and efficienly. The data used were primary and secondary data. Method of collecting the data used were observation and documentation. Data analysis techniques used wew qualitative and quantitative. Data analysis used data presentation which are relative to production cost and conclution/verivication.

Resut of the research that showing the standard cost will be more efficient. On direct materials occur efficiency by Rp 67.745.977.241 with percentage 4 %, direct labour amounting Rp 20.904.105.302 with percentage 2% and but in this factory overhead difference occurs greater realization of the budget of Rp 17.188.933.331 with percentage 2%. Should the company standard cost and variance cost of production as a means of contolling production costs so that the company can competete.

Keywords: control, production cost, standard cost, efficiency

dari pengendalian biaya adalah identifikasi biaya dari aktifitas yang berbeda dan bukannya identifikasi biaya dari departemen dan produk yang berbeda.

Tujuan yang dilaksanakan tersebut agar dapat tercapai, maka seorang manajer perusahaan harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian biaya terutama biaya produksi, karena biaya produksi merupakan faktor utama dalam pelaksanaan produksi. Pengendalian biaya produksi meliputi pengendalian biaya bahan baku, biaya upah dan tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Bila pengendalian biaya produksi telah efektif, hal ini akan mempengaruhi harga pokok produk, sehingga produk yang dihasilkan akan mampu bersaing dengan produk lain sejenis dengan harga yang kompetitif.

William (2009: 6) menyatakan bahwa pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Rinda, dkk (2014: 2) pengendalian adalah salah satu faktor kegunaan pengaturan yang pas, karena dengan tidak adanya pengaturan maka seluruh keputusan yang telah diatur oleh suatu perusahaan yang juga adalah suatu rencana yang tak terduga. Dengan kata lain pengendalian merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam mencapai tujuan yang dinginkan. Pengendalian ini tidak terlepas dari pengawasan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan yang terkait. Biaya-biaya yang dipakai atau dikeluarkan dalam biaya produksi perlu adanya pengendalian, sehingga biaya dapat dikendalikan dengan baik sesuai dengan prosedur yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya Produksi ini perlu adanya pengendalian dengan cara mengefisiensi biaya yang ada, sehingga biayanya dapat digunakan secara optimum.

Riki (2012: 3) menyatakan bahwa, biaya produksi merupakan faktor biaya yang sangat penting senantiasa perlu diukur, dikendalikan dan dianalisa, karena usaha motivasi pengendalian dan akuntansi terhadap faktor biaya produksi ini merupakan salah satu masalah penting pengelolaan. Pada dasarnya biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomis untuk mendapatkan barang atau jasa yang dapat diukur dengan satuan uang. Setiap biaya dicatat dan diakumulasikan ketika manajemen membebankan biaya ke persediaan , menyusun laporan keuangan, merencanakan dan mengendalikan biaya, membuat perencanaan dan keputusan strategis, memilih diantara alternatif, memotivasi karyawan, dan mengevaluasi kinerja.

Kemampuan untuk menelusuri biaya menentukan seberapa objektif, handal, dan berartinya ukuran biaya yang dihasilkan dan oleh karena itu, seberapa yakinkah pengambil keputusan dalam memahami dan mengandalkan ukuran biaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Klasifikasi biaya meliputi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Kemampuan untuk menelusuri biaya ke objek biaya bervariasi tingkatannya. Adanya biaya langsung dan biaya tidak langsung. Pada tingkatannya biaya yang dapat ditelusuri secara langsung adalah secara fisik atau kontak dapat diidentifikasi sebagai komponen unit produk jadi. Biaya- biaya yang ada dalam produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, *overhead*, dan biaya persiapan. Biaya persiapan adalah biaya untuk menyesuaikan mesin sebelum dapat digunakan dalam proses produksi.

Biaya yang dapat ditelusuri lagi kesemua unit yang pernah diproduksi dari satu produk tertentu. Ini termasuk desain awal produk, biaya tanaman, biaya pengembangan, biaya pengujian, biaya teknik pemrosesan, dan biaya pelatihan karyawan. Dalam biaya produksi semua biaya yang berhubungan dengan proses produksi. Setiap biaya produksi yang dipakai penting untuk melakukan penghitungan, pertimbangan dan keputusan yang akan diambil agar biaya yang dikeluarkan tidak menjadi beban bagi perusahaan. Perusahaan harus mengambil tindakan yang tepat dalam proses perhitungan biaya produksi, maka perlu dilakukan strategi yang sesuai dengan perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan salah satunya adalah menganalisis biaya-biaya produksi yang digunakan sehingga dapat menekan biaya dengan adanya pengendalian biaya.

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah salah satu industri yang bergerak dalam bidang pengolahan karet, kelapa sawit, tebu, dan teh. Pada PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah salah satu badan usaha milik negara disektor perkebunan Indonesia. PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas yang bergerak dibidang agri bisnis yang hanya berfokus pada pada perkebunan karet. Karet di perusahaan ini ada dua jenis yaitu *Latex* (dalam bentuk cair) dan *Lump* (dalam bentuk membeku), yang *Latex* diolah sendiri di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas, sedangkan *Lump* di kirim ke unit Tebenan. Karet yang ada di perusahaan diolah sendiri. Proses produksi karet dapat mencapai sampai 5 jam per hari dan hasil karet yang di produksi hanya sampai melakukan

pembuatan barang setengah jadi. Berikut ini merupakan biaya produksi pada PT.Perkebunan Nusantara VII(Persero) Unit Musi landas.

Tabel I.I

Daftar biaya produksi

Bulan Januari s.d Desember tahun 2015

No	Bulan	Volume Produksi	Biaya Produksi
1.	Januari	249.000	Rp 2.346.859.257
2.	Februari	227.000	Rp 7.590.590.991
3.	Maret	282.000	Rp 12.386.265.090
4`	April	290.000	Rp 18.052.549.193
5.	Mei	281.000	Rp 25.915.490.950
6.	Juni	284.000	Rp 32.325.265.090
7.	Juli	294.000	Rp 36.857.231.679
8.	Agustus	254.000	Rp 39.795.000.074
9`	September	285.000	Rp 42.359.291.758
10.	Oktober	285.000	Rp 45.536.248.896
11.	November	285.000	Rp 48.252.939.296
12.	Desember	290.000	Rp 46.719.257.516

Sumber: PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) Musi Landas

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi selama 12 bulan mengalami peningkatan, mulai dari bulan Januari s.d bulan November. Di dalam biaya produksi ini terdapat biaya tanaman, biaya pengolahan, biaya *Ex Transfer Pricing,* data produksi, dan perhitungan laba

rugi. Bulan Januari biaya produksi Rp 2.346.859.257 dan pada bulan Februari mengalami kenaikan senilai Rp 7.590.590.991, akan tetapi volume produksinya menurun dari 249.000 menjadi 227.000. Pada bulan Mei dan Agustus biaya produksinya mengalami peningkatan namun volume produksinya menurun. Untuk bulan September s.d November biaya produksinya terus mengalami peningkatan sebesar Rp 42.359.291.758, Rp 45.536.248.890, Rp 48.252.939.296 dengan volume produksi yang sama yaitu 285.000. Apabila biaya produksi ini terus meningkat, hal ini akan berdampak terhadap penurunan laba perusahaan. Oleh sebab itu berdasarkan data diatas perlu adanya pengendalian atas biaya- biaya produksi perusahaan sehingga tidak terjadi peningkatan biaya. Laba yang terus menurun setiap bulannya perlu pengendalian biaya produksi yaitu dengan cara mengefisiensikan biaya produksi

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi PadaPT.Perbebunan Nusantara VII(Persero) Unit Musi Landas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi PadaPT.Perkebunan Nusantara VII(Persero) Unit Musi Landas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman penulis khususnya mengenai pengendalian biaya produksi Perusahaan.

2. Bagi PT.Perkebunan Nusantara VII

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan juga masukan bagi perusahaan agar memperoleh manfaat dari pengendalian biaya produksi dalam mengoptimalkan laba usaha

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan referensi untuk meneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rinda Fatmawati, dkk(2014) yang berjudul perencanaan dan pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi (Studi pada PT. Pabrik Gula Krebet, Malang) Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT. Pabrik Gula Krebet?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan survei pendahuluan dan pengumpulan data dokumentasi berdasarkan laporan keuangan tahun 2013.

Teknik Analisis Data adalah menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah biaya-biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead merugikan bagi Pabrik Gula kerena realisasinya lebih besar dari yang telah diangggarkan. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya meneliti pada PT. Pabrik Gula Krebet sedangkan penulis melakukan penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang biaya produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Arinna Pricilia Husain (2014) dengan judul Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Berkat Anugrah. Rumusan masalah Bagaimanakah efisiensi biaya produksi pada dan menjadi perbandingan varians anggaran pokok produksi dengan anggaran realisasi pada UD. Berkat Anugrah.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi biaya produksi pada dan menjadi perbandingan varians anggaran pokok produksi dengan anggaran realisasi pada UD. Baerkat Anugrah. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif tahun 2013. Sumber data adalah data primer dan data sekunder.Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dan tinjauan pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi, industri atau perseptif yang lain. Kasus yang dalam prosesnya mengembangkan suatu kerangka kerja deskriptif untuk mengorganisasikan studi kasus.

Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa telah terjadi efisiensi dalam biaya produksi untuk bahan penolong dan biaya *overhead* pabrik variabel pada tahun 2013. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang pengendalian biaya produksi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya melakukan

penelitian pada UD. Berkat Anugrah sedangkan peneliti melakukan penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

Penelitian yang dilakukan oleh Andhita Dwi Mandasari, dkk (2015) yang berjudul analisis biaya standar sebagai alat pengemdaliam biaya produksi (Studi kasus PT. Varia Usaha Beton Periode Tahun2013, Sidoarjo)Rumusan masalah bagaimana penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi ?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya biaya penerapan standar sebagai pengendalian biaya produksi . Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data keuangan tahun 2013. Analisis Data adalah Metode Kualitatif.

Hasil Penelitian adalah terjadi selisih yang merugikan terhadap bahan baku dan produk sedangkan pada tenaga kerja langsung terjadi selisih yang menguntungkan. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pada PT. Varia Usaha Beton, Sidoarjo sedangkan peneliti melakukan pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) unit musi landas. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengendalian biaya produksi.

Tabel II.I
Daftar Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama, dan Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Perencanaan dan pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi. Rinda Fatmawati,dkk (2014)	Persamaan: Peneliti sama-sama melakukan penelitian tentang biaya produksi	Perbedaan: Tempat penelitian sebelumnya di PT.Pabrik Gula Krebet, Malang sedangkan penulis melakukan penelitian di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas
2.	Analisis varians biaya produksi sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi dapat UD. Berkat Anugrah. Arinna Pricilia Husain. (2014)	Persamaan: sama-sama melakukan penelitian tentang pengendalian biaya produksi	Perbedaan: Tempat Penelitian Sebelumnya UD. Berkat Anugrah penulis Melakukan penelitian di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas
3	Analisis biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi (Studi kasus PT. Varia Usaha Beton, Sidoarjo). Andhita Dwi mandasari.(2015)	Persamaan: Melakukan penelitian tentang pengendalian biaya produksi	Perbedaan: Jenis penelitian sebelumnya pada PT. Varia Usaha Beton, Sidoarjo sedangkan peneliti melakukan penelitian pada PT. Perkebunan Nusanntara VII(Persero) unit musi landas.

Sumber:Penulis,(2016)

B. Landasan Teori

1. Pengendalian

a. Pengertian Pengendalian

Badric Siregar, dkk (2013: 113) Pengendalian (control) merupakan proses menetapkan standar, memperoleh umpan balik mengenai kinerja yang sesungguhnya, dan melakukan koreksi apabila kinerja yang sesungguhnya menyimpang dari rencana. Rida, dkk (2014:2) menyatakan bahwa Pengendalian merupakan satu faktor kegunaan pengaturan yang pas, karena dengan tidak adanya pengaturan maka seluruh keputusan yang telah diatur oleh suatu perusahaan yang juga adalah suatu rencana menjadi tak berguna. Menurut William (2009: 8) pengendalian adalah aktivitas manajerial untuk memonitor implementasi rencana dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan.

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian adalah faktor yang paling penting dalam suatu usaha untuk mangatur supaya rencana ini dapat terpenuhi dan untuk mengatur mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang ada diperusahaan dan apabila terjadi kecurangan-kecurangan dapat dilakukan tindakan pengukuran efisiensi dari manajemen perusahaan rencana yang telah ditetapkan.

b. Elemen-elemen sistem pengendalian

Robert dan vijay (2005: 3) menyatakan bahwa setiap sistem pengendalian sedikitnya memiliki empat elemen:

1) Pelacak (*detektor)* atau sensor adalah suatu perangkat yang mengukur apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan.
2) Penilai *(asesor*) adalah suatu perangkat yang menentukan signifikansi dari suatu peristiwa aktual dengan cara membandingkannya dengan beberapa standar atau ekspektasi dari apa yang seharusnya terjadi.
3) *Effector* adalah suatu perangkat yang sering disebut umpan balik yang mengubah perilaku jika assesor mengindikasikan kebutuhan untuk melakukan hal tersebut.
4) Jaringan komunikasi adalah perangkat yang meneruskan informasi antara *detektor* dan *assesor* dan antara *assesor* dan *effector*.

c. Pengendalian Biaya

Tanggung jawab atas pengendalian biaya sebaiknya diberikan kepada setiap individu - individu yang bersangkutan. Setiap pekerjaan pasti membutuhkan pengendalian untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan agar sesuai rencana. Pengendalian adalah melihat kebelakang, menentukan apakah yang sebenarnya telah terjadi, dan membandingkan dengan hasil yang direncanakan sebelumnya.

Hansen dan Mowen (2009: 426-515)Biaya-biaya standar sebagai alat pengendalian manajerial adalah sebagai berikut:

1) Anggaran produksi

Badric, dkk (2013) anggaran adalah ekspresi kuantitatif suatu rencana yang dinyatakan dalam satuan fisik atau keuangan atau keduanya. Hansen dan Mowen (2009) penganggaran adalah pembuatan rencana tindakan yang menyatakan yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Anggaran memainkan peranan penting dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Arinna (2014) anggaran menjadi alat bagi manajerial yang menjamin perolehan terhadap tujuan-tujuan organisasi dan penyediaan dana sebagai salah satu acuan dalam menjalankan operasional sahari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah suatu biaya-biaya yang dinyatakan dalam keuangan. Anggaran produksi menjelaskan banyaknya unit yang harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan persediaan akhir. Anggaran produksi meliputi:

a) Anggaran pembelian bahan baku langsung
b) Anggaran tenaga kerja langsung
c) Anggaran persediaan barang jadi
d) Anggaran harga pokok penjualan
e) Anggaran beban penjualan dan administrasi

Anggaran berdasarkan aktivitasterbagi menjadi dua,yaitu:

a) Anggaran aktivitas statis

b) Anggaran fleksibel aktivitas

2) Biaya standar

Hansen dan Mowen (2009: 497) Biaya standar adalah jumlah biaya standar perunit untuk bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. biaya yang telah ditentukan sebelumnya selama satu periode tertentu. Arinna (2014:1131) biaya standar merupakan biaya yang ditentukan dimuka untuk mengukur satuan produk berdasarkan pengalaman masa lalu yang nantinya akan dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya yang terjadi diperusahaan.Mulyadi dikutip oleh Arinna (2009:1131)

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa Biaya standar adalah biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi sekarang atau yang diantisipasi.

3) Analisis variansi: Bahan baku dan Tenaga kerja

Total variansi mengukur perbedaan antara biaya aktual bahan baku dan tenaga kerja, serta biaya yang dianggarkan untuk tingkat aktivitas aktual.

a) Variansi bahan baku langsung

Variansi penggunaan bahan baku (*materials usage variance*-MUV) mengukur perbedaan antara bahan baku langsung yang

secara aktual digunakan dan bahan baku langsung yang seharusnya digunakan untuk *output* aktual.

$$MUV = (AQ - SQ)\ SP$$

Keterangan:

AQ : Kuantitas aktual bahan baku yang digunakan

SQ : Kuantitas standar bahan baku yang diperbolehkan untuk *output* aktual

SP : Harga standar per unit

secara umum, manajer produksi bertanggung jawab pada penggunaan bahan baku. Meminimalkan sisa, pembuangan, dan pengerjaan kembali adalah cara-cara manajer untuk memastikan standar akan terpenuhi.

b) Variansi Tenaga Kerja Langsung

Variansi efisiensi tenaga kerja (*labor efficiency variance* – LEV) mengukur perbedaan antara jam tenaga kerja yang secara aktual digunakan dan jam tenaga kerja yang seharusnya digunakan.

$$LEV = (AH - SH)\ SR$$

Keterangan:

AH: Jam aktual tenaga kerja langsung yang digunakan

SH : Jam standar tenaga kerja langsung yang seharusnya digunakan

SR : Tarif upah standar per jam

Secara umum dapat dikatakan bahwa para manajer produksi bertanggung jawab atas penggunaan tenaga kerja langsung secara produktif.

c) Analisis Variansi: Biaya *Overhead*

Variansi biaya *overhead* total yaitu perbedaan antara *overhead* yang dibebankan dan *overhead* yang aktul juga dibagi menjadi beberapa variansi komponen. Banyaknya variansi komponen yang dihitung bergantung pada metode analisis variansi yang digunakan

Ada 2 biaya *overhead* yaitu tetap dan variabel:

(1) Variansi penggunaan dan efisiensi o*verhead* variabel

Variansi pengeluaran *overhead* variabel=(AVOR-SVOR)AH

Variansi efisiensi *overhead* variabel =(AH-SH)SVOR

Tanggung jawab pada variansi efisiensi *overhead* variabel secara langsung berhubungan dengan efisiensi tenaga kerja langsung atau variansi penggunaan. Jika *overhead*variabel benar-benarproporsional dengan konsumsi tenaga kerja langsung, maka variansi efisiensi *overhead* variabel disebabkan oleh efisiensi atau tidak

efisiensinya penggunaan tenaga kerja langsung. Jika jam tenaga kerja digunakan lebih banyak atau sedikit dari standarnya, biaya total *overhead* akan meningkat.

(2) Variansi pengeluaran dan volume *overhead* tetap

Total variansi *overhead* tetap adalah perbedaan antara *overhead* aktual dan *overhead* tetap yang dibebankan. *Overhead* tetap yang dibebankan diperoleh dengan mengalikan tarif standar *overhead* tetap dengan jam standar yang diizinkan untuk *output* aktual. Variansi pengeluaran *overhead* tetap didefinisikan sebagai perbedaan antara *overhead* tetap aktual dan *overhead* tetap yang dianggarkan.

Variansi volume *overhead* tetap adalah perbedaan antara *overhead* tetap yang dianggarkan dan *overhead* tetap yang dibebankan.Variansi volume mengukur pengaruh perbedaan *output* aktual dari *output* yang digunakan untuk menghitung tarif *overhead* tetap sebagai kapasitas aktivitas yang dibutuhkan dan *output* aktual sebagai kapasitas aktivitas yang digunakan.

d. Pengendalian Biaya Produksi

Pengendalian (control) standar, memperoleh umpan balik mengenai kinerja yang sesungguhnya dan melakukan koreksi apabila kinerja yang sesungguhnya, menyimpang dari rencana. Di dalam pengendalian produksi, biaya produksi termasuk salah satu faktor yang sangat perlu untuk dikendalikan walaupun seluruh aspek yang laindidalam produksi dikendalikan dengan baik namun biaya produksi dibiarkan tidak terkendali maka pengendalian produksi pada perusahaan yang bersangkutan tidak akan mencapai sasaran.

Hal ini dikarenakan, walaupun proses produksi berjalan lancar dan baik, kualitas produk cukup baik akan tetapi biaya produksi tidak dikembalikan akan mengakibatkan harga pokok produksi menjadi sangat tinggi dan diluar batas-batas kewajaran. Sebagai akibat langsung keadaan ini adalah bahwa produk tersebut tidak akan mampu bersaing dalam pemasarannya sehingga akan menumpuk digudang perusahaan.

2 Biaya Produksi

a. pengertian Biaya Produksi

Badric Siregar, dkk (2013: 37) menyatakan bahwa biaya produksi adalah biaya untuk membuat bahan menjadi produk jadi. Adul Ghofur mengtif dari Sofjan Assauri (2008:339) bahwa biaya produksi merupakan pengeluaran yang tidak dapat dihindarkan, tetapi

dapat diperkirakan dalam penghasilan suatu barang. William (2009:30) menyatakan bahwa biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Besarnya biaya produksi merupakan besarnya pembebanan yang diperhitungkan atas pemakaian faktor-faktor produksi yang berupa bahan baku, tenaga kerja, serta mesin dan peralatan untuk menghasilkan suatu produk tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa biaya produksi adalah biaya yang berhubungan langsung dengan produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* dengan membutuhkan adanya pengorbanan sehingga mendapatkan berupa barang.

b. Klasifikasi Biaya

Badric siregar, dkk (2013: 36-38) banyaknya biaya-biaya berdasarkan klasifikasinya masing-masing yaitu:

1) Klasifikasi biaya berdasarkan ketertelusuran
   a) Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang dapat ditelusuri sampai kepada produk secara langsung.
   b) Biaya tidak langsung (*indirect cost)* adalah biaya yang tidak dapat secara langsung ditelusuri ke produk.
2) Klasifikasi biaya berdasarkan prilaku
   a) Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan tingkat aktivitas.

b) Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tidak terpengaruh oleh tingkat aktifitas dalam kisaran tertentu.

c) Biaya campuran *(mixed cost*) adalah biaya yang memiliki karakteristik biaya variabel dan sekaligus biaya tetap.

3) Klasifikasi biaya berdasarkan fungsinya

a) Biaya produksi (*production cost*) adalah biaya untuk membuat bahan menjadi produk jadi.

b) Biaya pemasaran (*marketing expense*) adalah biaya yang tejadi untuk memasarkan atau jasa.

c) Biaya administrasi dan umum (*general and administrative expense*) adalah biaya yang terjadi dalam rangka mengarahkan, menjalankan, dan mengendalikan perusahaan.

4) Klasifikasi biaya berdasarkan elemen biaya produksi

a) Biaya Bahan Baku (*raw material cost*)

Biaya bahan baku adalah nilai bahan baku yang digunakan dalam proses produksi untuk diubah menjadi produk jadi. Pada dasarnya ada dua kategori bahan, yaitu bahan baku dan bahan penolong. Bahan dikategorikan menjadikan bahan baku dan bahan penolong tergantung pada keputusan manajemen. Umumnya, ketertelusuran dan signifikansi nilai bahan dijadikan dasar untuk mengklasifikasikan bahan menjadi bahan baku atau bahan penolong. Apabila bahan mudah ditelusur ke produk atau

nilainya signifikan, maka bahan tersebut dapat dikategorikan sebagai bahan baku.

b) Biaya Tenaga Karja Langsung (*direct labor cost*)

Biaya tenaga kerja langsung adalah besarnya nilai gaji dan upah tenaga kerja yang terlibat langsung untuk mengerjakan produk. Pada dasarnya ada dua jenis tenaga kerja, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Karyawan produksi yang langsung terlibat dalam pembuatan produk, misalnya buruh, termasuk tenaga kerja langsung, supervisor dan kepala pabrik tidak secara langsung terlibat mengerjakan produk sehingga dikategorikan sebagai tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja tidak langsung bukan biaya tenaga kerja langsung melainkan biaya *overhead* pabrik.

c) Biaya *Overhead* Pabrik (*manufakture overhead cost*)

Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung relatif mudah ditelusur ke produk, sebaliknya biaya *overhead* pabrik relatif sulit ditelusur ke produk.

William (2009: 40) klasifikasi biaya adalah sangat penting untuk membuat ikhtisar yang berarti atas data biaya.

Klasifikasi yang paling umum digunakan didasarkan pada hubungan antara biaya dengan berikut ini:

a) Produk
b) Volume produksi
c) Departemen, proses, pusat biaya atau sub divisi lain dari manufaktur
d) Periode akuntansi
e) Suatu keputusan, tindakan, atau evaluasi

c. Objek Biaya

Hansen dan Mowen (2009: 48) objek biaya merupakan sistem akuntansi manajemen dibuat untuk mengukur dan membebankan biaya pada entitas. Menurut Blocher, dkk (2011:105) objek biaya adalah berbagai produk, jasa, pelanggan, aktivitas atau unit organisasi dimana biaya dibebankan. William (2009:31) objek biaya adalah sebagai suatu item atau aktivitas yang biayanya diakumulasi dan diukur.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa objek biaya merupakan suatu sistem dalam unit organisasi yang biayanya dibebankan dan dilakukan pengukuran.

d. Sistem Biaya

William (2009:119) Biaya yang dialokasikan ke unit produksi bisa berupa biaya aktual atau biaya standar. Dalam sistem biaya aktual atau sistem biaya historis, informasi biaya diakumulasikan ketika

biaya terjadi, tetapi penyajian atas hasilnya ditunda sampai semua operasi untuk periode akuntansi tersebut telah selesai dilakukan atau, dalam kasus bisnis jasa, semua jasa untuk periode tersebut telah diserahkan. Dalam sistem biaya standar, produk, operasi, dan proses dihitung biayanya berdasarkan jumlah yang telah ditentukan dari sumber daya yang akan digunakan dan harga yang telah ditentukan dari sumber tersebut. Biaya aktual juga diakumulasikan secara terpisah, dan varians atau selisih antara biaya aktual dengan biaya standar dikumpulkan dalam akun yang terpisah.

e. Karakteristik Metode Perhitungan Biaya

Blocher, dkk (2011: 148) perhitungan biaya merupakan proses pengumpulan, pengelompokan, dan pembebanan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik pada produk, jasa, atau proyek. Berikut karakteristik dari metode perhitungan biaya yaitu:

1) Metode akumulasi biaya (*cost accumulation method*) adalah perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job costing*), perhitungan biaya berdasarkan proses (*process costing*), dan perhitungan biaya bardasarkan gabungan *(joint costing)*
2) Metode pengukuran biaya (*cost measurement method*) adalah perhitungan biaya, aktual, normal, atau standar

3) Metode pembebanan *overhead* (*overhead asignment method*) berdasarkan volume (*volume based costing*) atau berdasarkan aktivitas (*activity based costing)*

f. Pembebanan biaya

Badric siregar, dkk (2013: 38-42) ada tiga konsep yang perlu diketahui dalam membebankan biaya:

1) Objek Biaya

Objek biaya (*cost object)* adalah unsur berupa apapun yang kepadanya biaya dibebankan. Objek biaya dapat berupa produk, departemen, aktivitas, atau bahkan pelanggan.

2) Metode pembebanan biaya

Metode pembebanan biaya adalah penentuan biaya yang dikonsumsi oleh objek biaya. Ada tiga metode pembebanan biaya yaitu:

a) Penelusuran langsung (*direct tracing*) adalah proses penentuan biaya yang dikonsumsi objek biaya dengan mengamati hubungan langsung antara biaya dan objek biayanya.

b) Penelusuran pemicu (*driver tracing*) adalah faktor penyebab besar atau kecilnya konsumsi biaya oleh objek biaya yang dapat diamati.

c) Alokasi (*allocation*)

3) Akurasi pembebanan biaya.

g. Produktivitas dan Efisiensi

Efisiensi proses adalah kemampuan untuk mengubah *input* menjadi *output* antara pada biaya terendah. Badric, dkk (2013:300) menyatakan adanya ukuran-ukuran yang biasa digunakan untuk efisiensi proses produksi dan bisnis adalah sebagai berikut:

1) Produktivitas

menekankan pada bagaimana menghasilkan *output* secara efisien, dan secara khusus ditujukan kepada hubungan antara *output* dan *input* untuk menghasilkan *output.*

2) Waktu Siklus

3) Rasio Waktu *Output*

Badric, dkk (2013: 301-302) Macam-macam kondisi efisiensi yang terjadi yaitu:

a) Efisiensi Teknis (*technical efficiency*) karena dipicu oleh hubungan teknis

b) Efisiensi Pertukaran (*Trade off efficiency)* karena dipicu oleh hubungan harga *input* secara relatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya dalam buku Sugiyono (2012: 6) dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian Deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian Komparatif merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan atau berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian Asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif yaitu menjelaskan dan menguraikan pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas yang beralamat di Jln.PALEMBANG-BETUNG KM 20 PO BOX 1068 PALEMBANG 300001, Telpon 0711-430569 Sumatera Selatan.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau spesifikasi bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur.

Tabel III.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengendalian biaya produksi	Salah satu usaha manajemen untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses produksi	1.Anggaran produksi 2. Biaya Standar 3. Klasifikasi Biaya Produksi: - Bahan Baku Langsung - Tenaga kerja Langsung - Overhead Pabrik

Sumber: Penulis (2016)

D. Data yang diperlukan

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut cara memperolehnya Wiratna Sujarweni (2015: 89) antara lain:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa penelitian langsung ke PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas dari karyawan yang melakukan perhitungan atas aktivitas biaya produksi perusahaan. Data Sekunder yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang terkait dengan kebijakan dan data-data dalam perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data penelitian yang biasa digunakan yang dikutip Wiratna Sujarweni dari Asmani (2015: 93-95) sebagai berikut:

1) Tes

Data dalam penelitian dibagi menjadi tiga yaitu fakta, pendapat, dan kemampuan. Instrumen Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang kita teliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian prestasi.

2) Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan sacara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detil.

3) Obsevasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

4) Kuesioner atau Angket (*Questionairre*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

5) Survey (*survei*)

Survei lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan dan bukan untuk pengembangan. Oleh karena itu survei tidak digunakan untuk menguji suatu hipotesis.

6) Analisis Dokumen

Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan intrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumendan observasi. Observasi akan dilakukan pada kantor sentral di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) pada dari bulan Januari s.d Desember, dan dokumentasi dilakukan dibagian pengolahan pada PT. Perkebunan Nusantara VII, dengan mengkopi dokumen-dokumen yang berhubungan dengan biaya produksi.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1.Analisis Data

Sugiyono (2009:13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokan menjadi 2, yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif yaitu suatu metode analisis menggunakan yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan biaya-biaya produksi perusahaan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian dari hasil observasi dan juga penyajian data yang berasal dari PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas dan melakukan perhitungan biaya produksi serta Memperoleh dokumentasi dari Kantor Central, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif menggunakan pengembangan pendekatan pada studi kasus dan penyajian data yang berhubungan dengan biaya produksi serta menarik kesimpulan. Dengan kata lain dalam data yang disimpulkan dan diolah dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat PT. Perkebunan Nusantara VII

Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara VII adalah salah satu badan usaha milik negara (BUMN) sektor perkebunan Indonesia. Awal mula didirikannya PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas adalah sebagai berikut:

1953 : Salinan Akte Hak Erfpacht Perponding No. 35 bernama " Moheci II (Oostelijk Deel)". Menurut surat hak tanah No. 53 tanggal 02 Maret 1918 dan No. 175 tanggal 17 Desember 1926 tertulis atas nama " Namloze" (Semarang: Naamloze " Kali Telepak Andel En Rubber Maatschappij N.V") berkedudukan di Amsterdam, Belanda.

1957 : Berdiri Perusahaan Perkebunan Milik Belanda. Kebun Musi Landas merupakan perkebunan asing milik Penjajah Belanda dengan nama "Internatio"

1958 : Perusahaan Perkebunan Milik Belanda di "Nasionalisasikan" dibawah naungan BPU-PPN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Perkebunan Negara)

1963 : Perkebunan dikelompokkan menjadi satu dengan nama PPN "Baru" (Perusahaan Perkebunan Nusantara Baru), dan berdasarkan peraturan pemerintah No. 25 Tahun 1963 Wilayah

Lampung dan Sumsel termasuk kebun Musi Landas menjadi PPN Karet IX (Perusahaan Perkebunan Karet IX) yang berkantor pusat di Bandar Lampung.

1968 : PPN Karet IX di "Reorganisasi" menjadi PNP X (Perusahaan Nagara Perkebunan X)

1980 : PNP X berubah menjadi PTP X – Perseroan Terbatas (PT. Perkebunan X)

1996 : Reorganisasi menjadi PTPN VII (PT. Perkebunan Nusantara VII)yang merupakan penggabungan dari PTP X, PTP XXXI, Proyek PTP XI di Lahat dan Proyek PTP XXIII di Bengkulu.

Telah beralih menjadi PT. Perkebunan Nusantara VII yang tunduk sepenuhnya pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar perusahaan terakhir adalah mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara VII No: PTPN VII/RUPS/01/X/2014, No:SK-54/D1.MBU/10/2014 tentang perubahan anggaran dasar yang telah dituangkan melalui Notaris Nanda Fauz Iwan dalam Akta Notaris No: 35 tanggal 23 Oktober 2014. Perubahan tersebut telah disahkan dan diserahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No: AHU-10035.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 24 Oktober 2014.

2. StrukturOrganisasi

STRUKTUR ORGANISASI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII
UNIT KEBUN DAN PABRIK KARET MUSI LANDAS

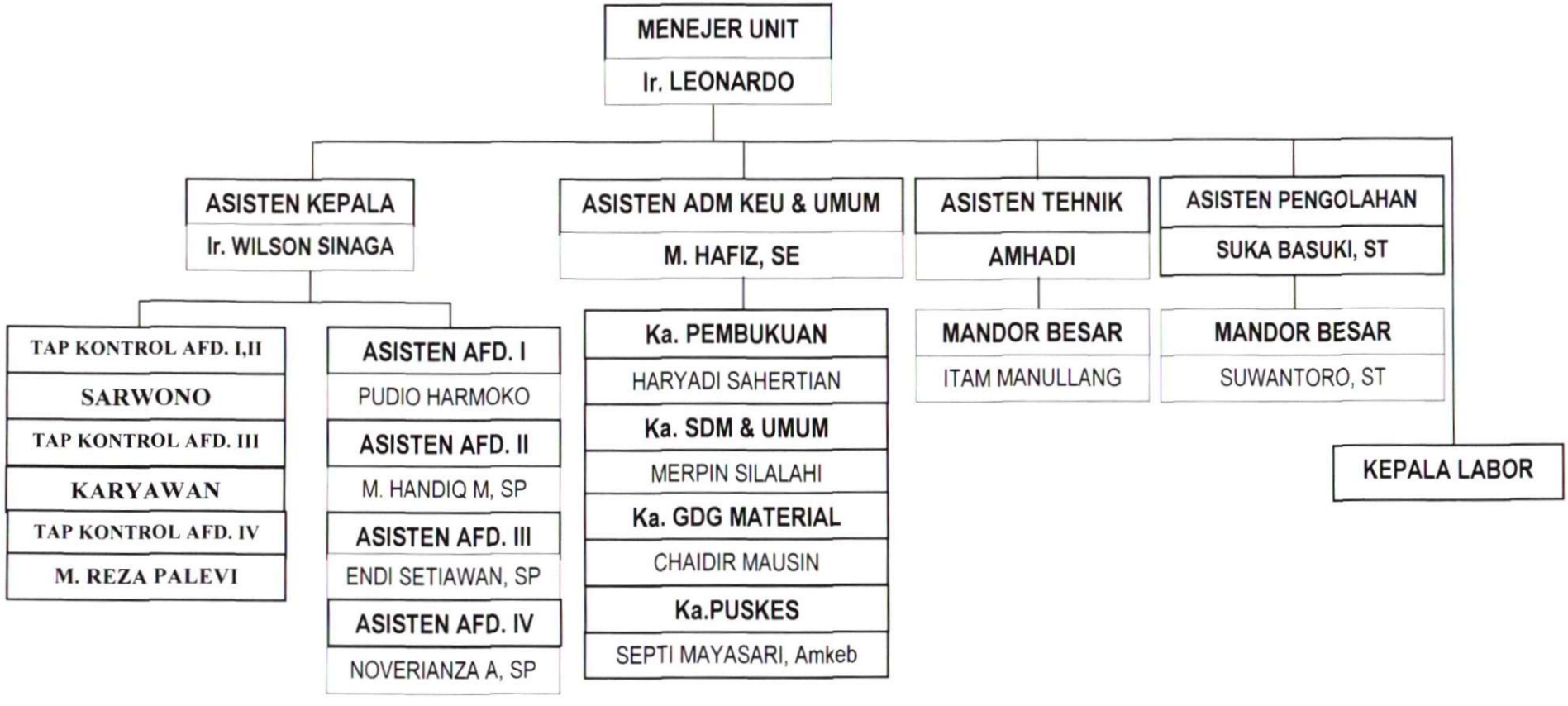

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit MusiLandas.

3. Visi, Misi, dan Tujuan PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas

a. Visi PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas

Visi Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah menjadikan perusahaan agribisnis berbasis karet, kelapa sawit, teh dan tebu yang tangguh, tumbuh serta berkarakter global.

1) Tangguh

   Memiliki daya saing yang prima, melalui peningkatan produktivitas, mutu, skala ekonomi usaha dan dukungan industri hilir.

2) Karakter Global

   Mempunyai karakteristik perusahaan berkelas dunia dengan proses bisnis dan kinerja yang prima serta menghasilkan produk yang berstandar Internasional.

b. Misi PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas

1) Menjalankan usaha perkebunan karet, kelapa sawit, teh, dan tebu dengan menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang efektif serta ramah lingkungan.
2) Mengembangkan usaha industri yang terintegrasi dengan bisnis inti (karet, kelapa sawit, teh, dan tebu) dengan menggunakan teknologi terbarukan.
3) Membangun tata kelola yang efektif .

4) Mewujudkan daya saing guna menumbuh kembangkan perusahaan.

5) Memelihara dan meningkatkan stakeholders value.

c. Tujuan PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas

Sesuai Akte pendirian Perusahaan, tujuan perusahaan yang akan dicapai selama lima tahun kedepan adalah:

1) Melaksanakan pembangunan dan pengembangan agribisnis sektor perkebunan sesuai prinsip perusahaan yang sehat, kuat, dan tumbuh berkesinambungan dalam skala usaha yang ekonomis.

2) Menjadi perusahaan yang berkemampulabaan (*profitable*), makmur (wealthy) dan berkelanjutan (sustaianable), sehingga dapat berperan lebih jauh dalam akselerasi regional dan nasional.

4. Hak dan Wewenang Direksi

a. Direksi berhak memperoleh penghargaan dan remunerasi yang layak sesuai dengan prestasi kerjanya yang jumlahnya ditetapkan dalam RUPS.

b. Direksi berhak mengajukan surat pengunduran diri kepada Pemegang Saham.

c. Direksi berhak membela diri di hadapan RUPS untuk membuktikan bahwa dirinya tidak bersalah.

d. Direksi berhak menetapkan kebijakan dalam mengelola perusahaan.

e. Direksi berhak menyusun peraturan operasional dan peraturan tenaga kerja sesuai dengan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

f. Direksi berhak mendelegasikan kekuasaan anggota Direksi kepada satu atau beberapa orang pekerja yang ditunjuk sebagai kuasa Direksi.

5. Pembagian Tugas Direksi

a. Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus untuk kepentingan perusahaan.

b. Mengelola kekayaan perusahaan

c. Dengan persetujuan Komisaris, menyempurnakan struktur organisasi perusahaan lengkap dengan uraian tugas dan spesifikasi tugas.

d. Mempersiapkan rencana jangka panjang perusahaan, rencana kerja, dan anggarannya, termasuk perencanaan pengembangan perusahaan lainnya.

e. Menerapkan standar Akuntansi keuangan yang berlaku didasarkan atas pengendalian internal yang baik.

f. Memberikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Komisaris dan Pemegang Saham.

g. Memberi pertanggungjawaban dan RUPS dalam bentuk laporan tahunan termasuk didalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen.

h. Menetapkan indikator kinerja yang proporsional dalam aspk keuangan dan non keuangan.

i. Menentukan kebijakan manajemen risiko dan melaporkan pelaksanaannya kepada komisaris.

j. Menetapkan kebijakan teknologi informasi dan menilai ketetapan implementasinya terhadap tugas perusahaan.

k. Menyusun pedoman yang berkaitan dengan implementasi tata kelola perusahaan.

l. Mensosialisasikan kebijakan dan perencanaan baru yang akan diterapkan kepada pekerja.

m. Menindak lanjuti hasil pemeriksaan Auditor internal maupun Auditor Eksternal dan Komite Audit serta melaporkan kepada Komisaris.

6. Unsur biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk dijual, akan tetapi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas melakukan proses produksi bahan baku hanya sampai barang setengah jadi yang dijual. Secara garis besar biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas adalah:

a. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung yang digunakan di dalam PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas ini terbagi menjadi tiga unit bagian:

1) Unit usaha sendiri

2) Unit tebenan

3) Unit dari pihak ke III

b. Biaya Tenaga Kerja langsung

1) Biaya gaji staf tanaman

2) Biaya pemeliharaan tamanam yang terdiri dari:

a) Gaji, upah, dan biaya sosial pekerja

b) Jalan/jembatan dan saluran air

c) Menyiang/merumput

d) Hama dan penyakit

e) Pemupukan

f) Dan lain-lain

3) Biaya panen dan pengumpulan yang terdiri dari:

a) Gaji pengurus

b) Gaji pemanen

c) Premi minggu sinder

d) Premi mandor

e) Premi penyadap

f) Stimulasi

g) Bahan-bahan lainnya

h) Biaya lainnya

4) Biaya pengolahan

c. Biaya tenaga kerja tidak langsung

1) Biaya pengangkutan ke pabrik yang terdiri dari:

a) Kendaraan sendiri

b) Kendaraan carteran/koperasi

2) Biaya gaji manajer

3) Biaya gaji tap pengawas produksi

4) Biaya pengepakan pabrik

5) Biaya pemeliharaan pabrik

d. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya overhea pabrik yang terdiri dari:

1) Biaya umum

2) Biaya penyusutan

3) Biaya asuransi

7. Hasil Produksi Karet

a. Biaya Produksi

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas yang berdiri pada tanggal 11 Maret 1996. PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas memproduksi berbagai macam jenis karet yang berupa *Ribbed Smoked Sheet* (RSS 1), *Ribbed Smoked Sheet*(RSS II), *Ribbed Smoked Sheet* (RSS III), dan *Cutting.* Berikut ini hasil produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

Tabel IV.I

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas

Anggaran Biaya Produksi RSS Bulan Januari-Desember 2015

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung	67.745.977.241
Biaya Tenaga Kerja Langsung	20.904.105.302
Biaya *Overhead Pabrik*	17.188.933.331
Total Biaya Produksi	105.839.015.874

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero)

1). Biaya Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung yang digunakan dalam memproduksi karet pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas adalah Latek. Adapun latek yang digunakan itu berasal dari latek sendiri, latek dari unit lain, biaya pembelian oleh pihak ketiga. Total biaya bahan baku langsung yang digunakan selama bulan Januari-Desember tahun 2015 yaitu Rp 67.745.977.241

2). Biaya Tenaga Kerja Langsung

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas mengeluarkan biaya-biaya tenaga kerja langsung yang berhubungan langsung dengan proses produksi dalam pengolahan latek menjadi RSS I, RSS II, RSS III, dan Cutting. Adapun rincian dari biaya tenaga kerja langsung pada PT. Perkebunan Nusntaara VII (Persero) di Mula adalah

yaitu: biaya gaji staf tanaman, biaya pemeliharaan tanaman, dan biaya pengolahan sebesar Rp 20.904.105.302

3) Biaya *Overhead* Pabrik

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas mengeluarkan biaya untuk menunjang proses produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Adapun biaya *overhead* pabrik meliputi:

a) Biaya Bahan Pembantu

bahan baku yang dipakai dalam proses produksi pembuatan karet berupa GEA, SEM, gas let, VK plus, amoniaq, karet full. Keseluruhan biaya bahan pembantu ini diperoleh dari pembebanan GEA 4,5 %, SEM 2,5%, gas let 2%, dan amoniaq Rp 331.812.000

b) Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung meliputi biaya gaji pengawas, biaya gaji manajer, pengepakan, dan pengangkutan kepabrik, biaya yang diberikan kepada pimpinan dan administrasi dan bagian lain selain bagian tenaga kerja langsung. Biaya tenaga kerja tidak langsung pada bulan Januari-Desember 2015 pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas adalah sebesar Rp 3.232.526.708

c) Biàya Pemeliharaan pabrik

Biaya pemeliharan yang dikeluarkan untuk pabrik baik itu mesin atau peralatan yang rusak dapat ditelusuri keaktivitas pemeliharaan sebesar Rp 462.799.258

d) Biaya Umum

Biaya-biaya ini sudah termasuk biaya air, listrik, dan biaya-biaya lainnya sebesar Rp 7.421.334.880

e) Biaya Penyusutan

Biaya penyuutan yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas sebesar Rp 5.720.530.703

f) Biaya Asuransi

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas mengeluarkan biaya-biaya sebagai jaminan dalam proses kegiatan produksi terhadap para tenaga kerja pabrik sebesar Rp 30.000.000

Tabel IV.2

PT.Perkebunan Nusantara VII (Perseroan) Musi Landas

Laporan Biaya Produksi pada bulan Januari-Desember 2015

Keterangan	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung		67.745.977.241
Biaya Tenaga Kerja Langsung		20.904.105.302
Biaya *Overhead* Pabrik:		
Biaya Bahan Pembantu	331.812.000	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	3.232.526.708	
Biaya Pemeliharaan	462.799.258	
Biaya Umum	7.421.334.880	
Biaya Penyusutan	5.720.530.703	
Biaya Asuransi	30.000.000	
Total	17.188.933.331	88.650.082.543
Total Biaya Produksi		71.461.149.212

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas

b. Mengidentifikasi Pengendalian Biaya Produksi

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas memiliki berbagai macam biaya-biaya dalam produksi mulai dari bahan baku. Tenaga kerja, dan biaya overhead serta biaya-biaya lainnya.

B. Pembahasan hasil penelitian

Analisis pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

Biaya timbul disebabkan adanya aktivitas , maka dari itu manajemen harus memfokuskan perhatiaannya pada penyebab yang menimbulkan biaya itu sendiri. Dengan menghilangkan pemborosan dari aktivitas yang ada, sehingga biaya tersebut akan berkurang dengan sendirinya. Banyaknya biaya yang mengalami peningkatan akan mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap laba sehingga perlu adanya pengendalian biaya secara efisien.

Pengendalian secara kontinyu untuk memastikan bahwa hasilnya akan berada dalam batasan yang diinginkan. Konsep pengedalian didesain untuk menggunakan ukuran-ukuran fisik sebagai masukan informasi yang mana dilakukan oleh pengendalian manajemen yang sesuai dengan strategi perusahaan. Tanggung jawab atas pengendalian biaya sebaiknya diberikan kepada individu-individu tertentu yang juga bertanggung jawab untuk menganggarkan biaya yang berada dibawah kendali mereka. Setiap tanggung jawab manajer sebaiknya dibatasi pada biaya dan pendapatan yang dapat dikendalikan oleh manajer. Untuk membantu dalam mengendalikan biaya, akuntan biaya dapat menggunakan jumlah biaya yang telah ditetapkan sebelumnya yang disebut dengan biaya standar.

Khusus untuk produksi, manajemen harus benar-benar memperhatikan efisiensi produksi suatu produk. Biaya produksi harus dihemat sedemikian rupa dengan tidak mengurangi kualitas produk sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran. Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk mencapai efesiensi biaya adalah dengan mengendalikan biaya produksi perusahaan.

Pengendalian adalah salah satu faktor kegunaan pengaturan yang pas, karena dengan tidak adanya pengaturan maka seluruh keputusan yang telah diatur oleh suatu perusahaan yang juga adalah suatu rencana yang tak terduga. biaya produksi merupakan faktor biaya yang sangat penting senantiasa perlu diukur , dikendalikan dan dianalisa, karena usaha motivasi pengendalian dan akuntansi terhadap faktor biaya produksi ini merupakan salah satu masalah penting pengelolaan dari.

Pada dasarnya biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomis untuk mendapatkan barang atau jasa yang dapat diukur dengan satuan uang. Setiap biaya dicatat dan diakumulasikan ketika manajemen membebankan biaya ke persediaan, menyusun laporan keuangan, merencanakan dan mengendalikan biaya, membuat perencanaan dan keputusan strategis, memilih diantara alternatif, memotivasi karyawan, dan mengevaluasi kinerja.

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah salah satu industri yang bergerak dalam bidang pengolahan karet, kelapa sawit, tebu, dan teh. Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah salah satu badan usaha milik negara disektor perkebunan Indonesia. PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas yang bergerak dibidang agribisnis yang hanya berfokus pada pada perkebunan karet. Karet di perusahaan ini ada dua jenis yaitu Latek (dalam bentuk cair) dan *Lump* (dalam bentuk membeku), yang Latek diolah sendiri di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas, sedangkan *Lump* di kirim ke unit Tebenan. Karet yang ada di perusahaan diolah sendiri. Dalam satu kali proses produksi memakan waktu sampai 5 jam dan hasil karet yang di produksi hanya sampai melakukan pembuatan barang setengah jadi.

Berikut ini merupakan biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi landas. Biaya yang digunakan dalam proses produksi akan mangalami peningkatan, apabila tidak dikendalikan biayanya akan berdampak terhadap penurunan laba. Maka dengan adanya pengendalian biaya yang digunakan, biaya dapat menjadi efisien dan biaya yang digunakan tidak terlalu tinggi sehingga bisa meningkatkan laba perusahaan yang lebih besar. Berikut ditampilkan hasil riset pendahuluan tentang biaya yang dikeluarkan terhadap produk karet.

Perhitungan Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

1. Analisis Anggaran produksi

Melakukan pembuatan anggaran produksi yang membahas dahulu proses produksi yang terdapat pada PT.Perkebuanan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

Tabel IV.3

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas

Daftar Aktivitas dan Proses Produksi

Bagian	Aktivitas
Persiapan	1. Penyadapan dan pengangkutan latek 2. Mengangkut latek dari kebun dari truk ke tempat penimbangan
Pengolahan	1. Penyaringan latek dan penggilingan latek 2. Melakukan pemantauan dalam penggilingan menjadi *sheet* 3. Pencampuran bahan kimia 4. Pengasapan dalam rumah asap 5. Pemindahan keruang asap ke 2 6. *Sortasi* atau pemilihan antara RSS dan *cutting*
Penyelesaian	1. Penimbangan dan pengepakan 2. Pengepresan 3. Penyimpangan di gudang dengan tambahan pengepresan 4. Pengiriman

Sumber: PT.Perkebunan Nusantara VII, data bagian pengolahan

Setelah mengetahui aktivitas yang terjadi selama proses produksi maka perlu dianalisis satu persatu agar dapat diketahui jumlah biaya yang dikonsumsi. Berikut ini analisis aktivitas bagian pengolahan PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas berdasarkan pertimbangan manajemen:

a. Penyadapan latek dari penyadap dikebun.

   Aktivitas ini bernilai tambah karena memberikan keuntungan yaitu pada saat dilakukan penyadapan kemudian menghasilkan latek dan latek ini merupakan bahan baku utama dalam produk RSS.

b. Mengangkut latek dari kebun dengan truk ke tempat penimbangan.

   Hal ini memberikan keuntungan secara teknis, karena kondisi yang terlalu jauh sehingga pengangkutan menggunakan truk adalah hal yang perlu dilakukan.

c. Penyaringan latek dan penggilingan.

   Proses ini merupakan inti dari dari produksi RSS

d. Pengasapan dalam ruang asap.

   Proses ini merupakan aktivitas pengeringan latek menjadi *sheet.* Apabila proses ini tidak dilaksanakan maka proses pengeringan akan menjadi lebih lama dan tidak efisien.

e. Pemindahan ke ruang asap ke 2.

   Proses pematangan dapat dilakukan di satu kamar asap, sehingga tidak perlu pemindahan karena membutuhkan waktu

f. *Sortasi* atau pemisahan antara RSS dan *cutting.*

Aktivitas ini merupakan penentu kualitas produk dimana akan dipisahkan antara *sheet* yang jadi dan yang belum menjadi *sheet*.

g. Penimbangan dan pengepakan menjadi per 50 kg.

h. Pengepresan.

Pengepresan ini digunakan untuk memudahkan agar RSS bisa masuk ke dalam *box sheet* dengan mudah, apabila tidak di pres maka akan membutuhkan *box sheet* yang besar sehingga menimbulkan biaya yang lebih besar.

i. Penyimpanan dengan tambahan pengepresan.

Proses penyimpanan dengan penambahan pengepresan ini akan menimbulkan tambahan biaya karena akan menambah alat pres tambahan. Dan dalam melakukan penyimpanan barang akan terlalu lama sehingga dapat mengurangi kualitas produk akibat dari lamanya penyimpanan.

j. Pengiriman.

Berdasarkan pembagian aktivitas tersebut menunjukkan kontribusi aktivitas terhadap proses produksi , sehingga proses produksi perlu untuk ditingkatkan lagi dalam mencapai produk yang memuaskan.

a. Biaya Tanaman

Table IV.4
PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) Unit Musi Landas.
Biaya tanaman RSS Bulan Januari-Desember 2015

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya gaji KTS	663.227.208
Biaya pemel TM	7.245.520.933
Biaya panen	44.766.104.339
Biaya pengangkutan	1.999.751.521
Total Biaya Tanaman	54.674.604.001

Sumber: PT.Perkebunan Nusantara VII,data diolah,2016

b. Biaya Pengolahan

Table IV.5
PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) Unit Musi Landas.
Biaya pengolahan RSS Bulan Januari-Desember 2015

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Pengolahan	5.677.465.843
Total Biaya Pengolahan	5.677.465.843

Sumber: PT.Perkebunan Nusantara VII, data diolah,2016

c. Biaya Ex Transfer Pricing

Table IV.6
PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) Unit Musi Landas.
Harga Transfer RSS Bulan Januari-Desember 2015

Keterangan	Jumlah (Rp)
Tranfer ke uu TEBE	(39.768.212.000)
Transfer Dari UU TB	22.240.286.000
Pembelian Pihak ke 111	33.182.355.120
Total Harga tranfer	15.654.113.120

Sumber: PT.Perkebunan Nusantara VII,data diolah,2016

2. Biaya Standar

Biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan meliputi biaya standar bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Ada beberapa parbandingan biaya standar serta adanya rekapitulasi biaya standar adalah sebagai berikut.

a. Perbandingan biaya standar bahan baku langsung

Tabel IV.7
Perbandingan Biaya Standar Bahan Baku Langsung
Pada bulan Januari s.d Desember 2015

Bulan	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	Varians(Rp)
Januari	4.210.045.000	1.268.334.684	2.941.710.316
Februari	5.553.033.000	3.976.389.783	1.576.643.217
Maret	5.666.960.000	4.775.463.112	891.496.888
April	5.819.931.000	4.733.412.791	1.086.518.209
Mei	5.673.846.000	5.462.737.614	211.108.386
Juni	5.700.607.401	5.793.611.859	(93.004.458)
Juli	5.881.634.887	3.736.090.067	2.145.544.820
Agustus	6.489.999.111	1.635.376,468	4.854.622.643
September	4.671.099.111	1.434.725.488	3.236.373.623
Oktober	5.935.271.731	2.161.081.364	3.774.190.367
November	5.684.527.000	1.178.155.992	4.506.371.008
Desember	6.459.023.000	2.821.587.111	3.637.435.889
Total	67.745.977.241	26.009.949.840	41.736.027.401

Sumber: PT.Perkebunan Nusantara VII,data diolah,2016

Berdasarkan hasil biaya standar bahan baku langsung pada bulan Januari s.d Desember yaitu anggaran lebih besar dari realisasi yang disajikan dengan total sebesar untuk anggaran Rp 67.745.977.241 sedangkan realisasi sebesar Rp 26.009.949.840. Hal ini menguntungkan bagi pihak perusahaan karena biaya yang dikeluarkan lebih sedikit. Akan tetapi varians dari bulan Januari s.d Desember terus mengalami naik turunnya biaya produksi yang digunakan dikarenakan bahan baku biaya produksi mengalami ketidakstabilan.

b. Perbandingan biaya standar tenaga kerja langsung

Tabel IV.8
Perbandingan Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung
Pada bulan Januari s.d Desember 2015

Bulan	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	Varians(Rp)
Januari	494.964.000	361.757.695	133.206.305
Februari	442.228.000	499.453.741	57.225.741
Maret	509.016.000	162.307.468	346.708.532
April	3.195.729.000	553.330.119	2.642.398.881
Mei	399.051.905	2.588.335.455	2.189.283.550
Juni	392.668.397	724.381.960	331.713.563
Juli	408.355.495	501.700.860	93.345.465
Agustus	389.570.174	426.560.563	36.990.389
September	431.996.224	405.733.750	26.262.474
Oktober	3.218.942.000	449.948.217	2.768.993.783
November	442.161.000	727.975.614	285.814.614
Desember	10.579.423.148	8.325.782.247	2.253.640.901
Total	20.904.105.343	15.726.267.689	5.177.837.613

Sumber:PT.Perkebunan Nusantara VII,data diolah,2016

Berdasarkan hasil biaya standar tenaga kerja langsung mengalami peningkatan karena biaya anggaran tenaga kerja langsung lebih besar dari realisasi sebesar Rp 20.904.105.343 dan Rp 15.726.267.689 sehingga akan menguntungkan. Dimana biaya produksi yang digunakan untuk biaya tenaga kerja langsung lebih sedikit. Variansi dari bulan Januari s.d Desember mengalami naik turun biaya yang digunakan. Hal ini disebabkan adanya biaya-biaya yang tak terduga terhadap biaya tenaga kerja langsung biaya tenaga kerja langsung pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

c. Perbandingan biaya standar *overhead* pabrik

Tabel IV.9
Perbandingan biaya standar dan biaya aktual *Overhead* Pabrik
Dari bulan Januari s.d Desember 2015

Bulan	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	Varians(Rp)
Januari	1.146.761.072	1.711.832.419	565.071.347
Februari	1.059.259.747	1.170.713.839	111.454.092
Maret	960.467.341	1.164.226.488	203.759.147
April	1.025.342.125	1.226.134.792	200.792.667
Mei	1.031.715.840	1.193.476.129	161.760289
Juni	999.799.605	1.226.452.148	226.652.543
Juli	1.021.593.893	1.183.953.399	162.359.506
Agustus	929.814.695	1.173.886.461	244.071.866
September	1.016.429.894	1.088.785.894	72.356.000
Oktober	1.004.403.747	1.104.003.591	99.599.844
November	1.035.676.747	1.035.997.271	320.524
Desember	8.181.014.455	13.569.096.556	1.388.082.101
Total	17.188.933.331	18.775.559.947	1.586.626.616

Sumber:PT.Perkebunan Nusantara VII,diolah,2016

Dari hasil tabel diatas Biaya standar yang digunakan pada biaya overhead pabrik mengalami adanya peningkatan biaya sebesar Rp 17.188.933.331 untuk anggaran dan Rp 18.775.559.947 untuk anggaran. Hal ini akan menyebabkan adanya penyimpangan biaya overhead pabrik yang dipakai. Hal ini juga disebabkan adanya penambahan luas areal tanaman serta kurangnya pengawasan dari perusahaan terhadap pelaksanaan pekerjaan dilapangan sehingga pengendalian terhadap pemakaian sulit dilakukan.

d. Rekapitulasi biaya bahan baku langsung,tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik pada bulan Januari s.d Desember 2015

Tabel IV.10
Rekapitulasi Perbandingan Biaya Standar dan biaya aktual
Pada bulan Januari s.d Desember 2015

Keterangan	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	Varians (Rp)
Bahan baku langsung	67.745.977.241	26.009.949.840	41.736.027.401
Tenaga kerja langsung	20.904.105.302	15.726.267.689	5.177.837.613
Overhead pabrik	17.188.933.331	18.775.559.947	1.586.626.616
Total	105.839.015.874	41.736.217.529	48.500.491.630

Sumber: PTPN7,diolah,2016

Menunjukkan bahwa analisis varians pengendalian biaya produksi dalam rangka meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantra VII (Persero) Unit Musi Landas dapat diketahui bahwa untuk biaya produksi bahan baku langsung dengan standar biaya adalah sebesar Rp 67.745.977.241. sementara secara aktual biaya bahan baku langsung untuk produksi karet Rp 26.009.949.840. Dengan demikian terdapat varians biaya bahan baku langsung sebesar Rp 41.736.027.401. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi efisiensi biaya produksi untuk bahan baku langsung.

Biaya standar tenaga kerja langsung Rp 20.904.105.302 sedangkan biaya aktual sebesar Rp 15.726.267.689 hal ini menunnjukkan terjadinya efisiensi biaya. Biaya standar *overhead* pabrik Rp 17.188.933.331 sementara biaya aktual sebesar Rp 18. 775.559.947. Hal ini menunjukkan tidak terjadinyan efisiensi biaya produksi karena biaya standarnya lebih kecil dari biaya aktual. Hal ini secara langsung dapat mempengaruhi laba PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

3. Bahan Baku langsung

PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) Unit Musi Landas merupakan perusahaan yang didirikan tanggal 11 Maret 1996.PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) Unit Musi Landas memproduksi berbagai macam jenis latek dalam bentuk ribbet smoked sheet (RSS), da banyak biaya yang di tetapkan didalanya, berikut ini ditampilkan biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) Unit Musi Landas.

a. Standar harga bahan baku

Tabel IV.11
Data pada bulan Januari s.d Desember 2015
Variansi standar harga biaya bahan baku langsung

Bulan	Standar harga bahan baku(Rp)	Realisasi harga bahan baku (Rp)	Varians harga bahan baku(Rp)
Januari	18.646	10.220	8.426
Februari	21.679	16.806	4.873
Maret	21.687	19.348	2.339
April	21.652	18.245	3.407
Mei	21.782	19.132	2.650
Juni	21.645	20.077	1.568
Juli	21.590	28.166	6.576
Agustus	27.281	18.643	8.638
September	17.944	17.352	592
Oktober	22.407	23.230	823
November	21.512	16.957	4.555
Desember	23.999	17.887	6.112

Sumber: PT.Perkebunan Nusantara VII,data diolah,2016

Berdasarkan tabel bahan baku diatas dapat disimpulkan, mulai dari bulan Januari s.d Desember terhadap harga bahan baku langsung mengalami kenaikan dan penurunan. Adanya kenaikan dan penurunan varians bahan baku dikarenakan harga bahan baku yang setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan.

b. Standar kuantitas bahan baku

Tabel IV.12
Data bulan Januari s.d Desember 2015
Varians standar kuantitas bahan baku

Bulan	Standar kuantitas (Kg)	Realisasi kuantitas(kg)	Varians kuantitas(kg)
Januari	249.000	156.538	92.462
Februari	227.000	265.043	38.043
Maret	282.000	272.668	9.332
April	290.000	287.405	2.595
Mei	281.000	312.013	31.622
Juni	284.000	314.622	30.622
Juli	294.000	150.917	143.083
Agustus	254.000	109.179	144.821
September	285.000	105.448	179.552
Oktober	285.000	110.545	174.455
November	285.000	92.101	192.899
Desember	290.000	186.296	103.704

Sumber: PT.Perkebunan Nusantara VII. Data diolah,2016

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa varian kuantitas bahan baku dari bulan Januari s.d April mengalami penurunan yaitu 92.462, 38.043, 9.332, dan 2.595 artinya kuantitas bahan baku yang digunakan lebih sedikit dibanding kuantitas yang dianggarkan sehingga volume produksi yang diproduksi lebih sedikit.

Pada bulan Juli s.d September mengalami peningkatan yaitu 143.083 kg, 144.821, dan 179.552 hal ini berarti kuantitas bahan baku yang digunakan lebih banyak dibandingkan dengan kuantitas yang dianggarkan, hal ini disebabkan volume yang diproduksi lebih besar dari yang direncanakan. Pada bulan Oktober kuantitas bahan baku mengalami penurunan 174.455 kg sehingga kuantitas bahan baku yang digunakan lebih sedikit dibandingkan dengan kuantitas yang dianggarkan, hal ini disebabkan volume yang diproduksi lebih kecil dari yang direncanakan dan pada bulan selanjutnya terus mengalami naik turun kuantitas bahan baku. Jadi selama 12 bulan terakhir PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas mengalami kelebihan dan pengurangan bahan baku yang digunakan.

4. Tenaga kerja langsung

Tabel IV.13
Data pada bulan Januari s.d Desember 2015
Standar tarif upah dan standar jam tenaga kerja langsung

Bulan	Standar tarif upah langsung	Standar jam tenaga kerja
Januari	64.244.000	5 jam
Februari	71.001.000	5 jam
Maret	71.001.000	5 jam
April	71.001.000	5 jam
Mei	71.001.000	5 jam
Juni	71.000.733	5 jam
Juli	71.000.733	5 jam
Agustus	71.000.733	5 jam
September	71.000.733	5 jam
Oktober	71.001.000	5 jam
November	71.001.000	5 jam
Desember	71.000.733	5 jam

Sumber:PT.Perkebunan Nusantara VII,data diolah,2016

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa standar upah langsung selama 12 bulan mengalami naik turun, hal ini diasumsikan tenaga kerja langsung akan mengalami peningkatan dan penurunan. Standar jam tenaga kerja langsung selama enam bulan mengalami ketidakstabilan, dikerenakan jumlah volume produksi karet mengalami kenaikan dan penurunan dalam pemesanan dari jumlah konsumen yang ada.

5. Biaya *overhead* Pabrik

Badric Siregas, dkk (2013: 38) biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

Tabel IV.14
Data pada bulan Januari s.d Desember 2015
Kapasitas Produksi

Bulan	Kapasitas/kg	Biaya (Rp)
Januari	145.033	331.529.746
Februari	162.507	478.145.592
Maret	156.708	500.361.677
April	161.171	510.490.577
Mei	175.927	506.925.616
Juni	173.347	523.194.560
Juli	130.117	514.678.830
Agustus	109.179	400.088.906
September	105.448	395.092.370
Oktober	110.545	406.966.516
November	92.101	383.649.736
Desember	147.213	510.748.486

Sumber:PT.Perkebunan Nusantara VII, data diolah,2016

Berdasarkan bahwa kapasitas produksi dan biaya *overhead* pabrik mengalami peningkatan dan penurunan biaya dari bulan Januari s.d Desember. Hal ini akan memicu adanya ketidakstabilan biaya produksi sehingga biaya produksi ini perlu adanya pengendalian dan pengawasan terhadap kerja karyawan atau pun produksi yang sedang dilakukan. Dengan demikian terhadap adanya pengawasan dan pengendlian tidak akan terjadinya penyimpangan lagi.

6. Mengukur efisiensi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik adalah sebagai berikut:

   a. Efisiensi bahan baku langsung selama 12 bulan

      MUV= (AQ-SQ) SP

      = (3.306.00-2.362.775) 41.736.027.401

      = 943.225 x 41.736.027.401

      = 3. 9366464 15

      = 4 %

   b. Efisiensi tenaga kerja langsung selama 12 bulan

      LEV = (AH-SH) SR

      = (72/jam-60/jam) 5.177.837.613

      = 12(30 hari)/ jam x 5.465.047.626

      = 2.0806215 14

      = 2 %

c. Efisiensi *overhead* pabrik selama 12 bulan

Overhead pabrik = (AVOR-SVOR) SH

= (1.806.700-1.669.296) 1.586.626.616

=137.404 x 1.586.626.616

= 2.1800994 14

= 2 %

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa, hasil tingkat efisiensi biaya produksi pada PT. Perkebuana Nusantara VII (Persero) dapat diketahui biaya produksi bahan baku langsung adalah sebesar Rp 3.9366464 hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi 4 % biaya produksi untuk bahan baku. Untuk biaya standar tenaga kerja langsung sebesar Rp 2.0806215. Hal ini akan terjadinya efisiensi biaya produksi 2 % untuk biaya tenaga kerja langsung. Semetara untuk biaya overhead pabrik standar biaya sebesar Rp 2.1800884 juga terjadi efisiensi 2%. Dengan demikian secara keseluruhan analisis biaya standar terhadap biaya produksi telah terjadi efisiensi sehingga secara langsung dapat mempengaruhi meningkatnya laba PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Arinna (2014) dan rinda (2014) yang menyatakan biaya produksi dapat meningkatkan efisiensi

dengan melakukan perbandingan (varians) dan biaya standar yang dipakai. Biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan Overhead pabrik terjadi efisiensi biaya produksi dan pengendalian biaya produksi yang digunakan masing-masing sudah dianggap memenuhi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain.

1. Dalam pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi perusahaan melakukan perhitungan tentang biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja, dan biaya standar o*verhead* pabrik, Varians pada masing-masing elemen biaya produksi, tarif upah tenaga kerja, dan tarif o*verhead* pabrik
2. Hasil analisis perbandingan antara biaya standar dan biaya aktual yang dikeluarkan oleh perusahaan bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku langsung sebesar Rp 67.745.977.241, tenaga kerja langsung sebesar Rp 20.904.105.302, dan *overhead* pabrik sebesar Rp 17.188.933.331 dari bulan Januari s.d Desember 2015 sedangkan varians nya untuk bahan baku, tenaga kerja, sebesar Rp 41.736.027.401, Rp 5.177.837.613, dan tetapi untuk overhead pabrik tidak terjadi efisiensi sebesar Rp 1.586.626.616. Hal ini akan menunjukkan terjadinya efisiensi biaya produksi.
3. Hasil penelitian dalam mengefisiensikan baiaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung serta *overhead* pabrik terjadi efisiensi dengan persentase masimg-masing 4 %, 2%, dan 2 %

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi efisiensi dalam biaya produksi untuk bahan baku dan tenaga kerja langsung

B. SARAN

Adapun saran-saran dari hasil penelusuran ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan agar menerapkan standar biaya dan varians sebagai alat pengendalian biaya produksi karet.
2. Disarankan pula agar perusahaan perlu lebih memperhatikan masalah efisiensi dalam penggunaan biaya produksi dan juga dengan adanya efisiensi perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

Andhita Dwi Mandasari, dkk. (2011).*Analisis biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi (Studi kasus pada PT. Varia Usaha Beton periodetahun2011,Sidoarjo)*.http;//administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1074.15 februari 2016.

Arinna Pricilia Husain. (2014). *Analisisvarians biaya produksi sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi pada UD. Berkat Anugra*h. Jurnal EMBA Vol.2 No.3. 18 Juli 2015.

Badric, dkk. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Blocher, dkk. (2011). *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

Hansen,Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.

Jane Irene Watania. (2013). *Analisis Varian Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. PEGADAIAN.* Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 Juni 2013.

Juvita Pratiwi. (2013). *Penerapn biaya standar dalam pengendalian biaya produksi dapa PT. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara.* http:/ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2967 15 februari 2016.

Rinda,dkk. (2014). *Perencanaan dan Pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi (Studi kasus PT. Pabrik GulaKrebet,Malang).*http://administrasibisnis.studentjournal.ub.id/index.php/jab/article/viewfile/674/873. 15 februari 2016.

Robert dan Vijay. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Sugiyono. (2009a). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012b). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

William k. Carter (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakartat. Salemba Empat

Wiratna V. Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

URAIAN			S/D DESEMBER 2015			KETERANGAN
			REAL	RKAP	%	
I. PRODUKSI (Kg)						
Sisa bokar tahun Lalu						
a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI			2.812.300	3.091.000	91	
b. DIKIRIM KE UU TEBE			(1.148.778)	(1.241.000)	93	
c. APAL DIKIRIM KE UU TEBE					-	
c. TERIMA DARI UU TEBE			181.633	578.000	31	
d. PEMBELIAN/PIHAK III			530.682	972.000	55	
H. STOCK			(1.226)	-		
JUMLAH			2.374.611	3.400.000	70	
Areal TM			1.981	1.981	100	
Produktivitas sendiri / Ha			1.420	1.560	91	
II. BIAYA PRODUKSI (Rp)						
600.00		Bi. Gaji KTS	513.858.291	514.858.291	100	
601.00.49/60		Bi. Pemel. TM	4.569.494.337	6.331.463.871	72	
602.00/09		Bi. Panen	33.573.148.191	34.228.537.152	98	
602.12/14		Bi.Pengangkutan	1.255.794.056	1.294.261.390	97	
Jumlah Biaya Tanaman			39.912.294.875	42.369.120.704	94	
2. Biaya Pengolahan						
600		Bi.Gaji Manajor	154.947.252	195.035.220	79	
600		Bi.Gaji Sinder T/P	215.414.957	337.152.802	64	
603		Bi.Pengolahan	3.242.429.619	3.733.101.986	87	
604		Bi.Pemel.Pabrik	234.229.210	327.388.037	72	
605		Bi.Pengepakan	564.243.555	785.492.021	72	
606		Bi.Asuransi	30.000.000	30.000.000	100	
		Jumlah	4.441.264.593	5.408.170.065	82	
3. Biaya Ex.Transfer Pricing						
a. Kebun sendiri/sendiuk						
609.00		Transfer ke UU TEBE	(12.992.668.513)	(21.131.316.000)	61	
609.00		Transfer Dari UU TEBE	2.734.239.883	11.536.502.000	24	
609.00		Pembelian Pihak ke III	12.624.126.678	16.392.943.270	77	
		Jumlah	2.365.698.048	6.798.129.270	35	
PRODUKSI SENDIRI			46.719.257.516	54.575.420.040	86	
DATA PRODUKSI (Kg)						
- Produksi		- RSS I	2.172.749	2.959.250	73	
		- RSS II	38.098	62.300	61	
		- RSS III	39.468	31.150	127	
		- CUTT. A	124.296	62.300	200	
		Jumlah	2.374.611	3.115.000	76	
PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)						
- Penjualan		RSS	51.588.798.927	77.552.280.500	67	
		SISA BOKAR				
			51.588.798.927	77.552.280.500	67	
- HARGA POKOK PENJUALAN						
- Persediaan Awal						
- Biaya Produksi			46.719.257.516	54.575.420.040	86	
- Persediaan Akhir					-	
- Biaya Penyusutan			6.502.975.065	4.038.728.968	161	
- Biaya Operasional Kandir						
- HARGA POKOK PENJUALAN			53.222.232.581	58.614.149.008	91	
- Biaya Umum			4.638.992.461	5.200.456.017	89	
- LABA UNIT USAHA			(6.272.426.115)	13.737.675.475	(46)	
KETERANGAN :						
- Harga Jual per Kg			21.725	22.816	95	

Catatan : * Harga Jual realisasi berdasarkan email pemasaran No. PSR/VII/261/2015 tanggal 31 Desember 2015

Musilandas, 14 Januari 2016,
Manager Unit Musilandas,

Ir. Leonardo
Nopek. 188640075

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII
UNIT MUSILANDAS

			NOPEMBER 2015			S/D NOPEMBER 2015			KETERANGAN
			REAL	RKAP	%	REAL	RKAP	%	
I	PRODUKSI (Kg)								
	Sisa bokar tahun Lalu								
a	PRODUKSI KEBUN SENDIRI		137.305	222.000	62	2.634.252	2.800.000	94	
b	DIKIRIM KE UU TEBE		(45.204)	(89.000)	51	(1.088.095)	(1.126.000)	97	
c	APAL DIKIRIM KE UU TEBE				-			-	
e	TERIMA DARI UU TEBE		-	48.000	-	181.633	528.000	34	
d	PEMBELIAN PIHAK III		-	104.000	-	530.682	893.000	59	
II	STOCK		-	-	-	-	-		
JUMLAH			92.101	285.000	32	2.258.472	3.095.000	73	
Areal TM			1.981	1.981	100	1.981	1.981	100	
Produktivitas sendiri / Ha			69	112	62	1.330	1.413	94	
II	BIAYA PRODUKSI (Rp)								
	600 09	Bi. Gaji KTS	45.518.979	42.905.000	106	498.403.724	471.953.291	106	
	601 00 49 60	Bi. Pemel. TM	365.302.046	91.914.000	397	3.340.967.167	6.288.627.871	53	
	602 00 09	Bi. Panen	2.385.160.157	2.775.661.000	86	35.200.367.818	31.192.906.152	113	
	602 12 14	Bi.Pengangkutan	70.206.140	92.955.000	76	1.338.047.694	1.172.414.390	114	
	Jumlah Biaya Tanaman		2.866.187.322	3.003.435.000	95	40.377.786.403	39.125.901.704	103	
3	Biaya Pengolahan								
	600	Bi Gaji Manajer	11.949.298	16.253.000	74	144.636.250	178.782.220	81	
	600	Bi Gaji Sinder T/P	14.295.822	28.096.000	51	203.528.145	309.056.802	66	
	603	Bi.Pengolahan	317.154.589	307.342.000	103	3.816.881.567	3.419.824.563	112	
	604	Bi Pemel.Pabrik	14.635.611	27.282.000	54	212.707.982	300.106.037	71	
	605	Bi.Pengepakan	23.114.416	65.111.000	36	525.398.733	718.070.242	73	
	606	Bi.Asuransi	2.500.000	2.500.000	100	27.500.000	27.500.000	100	
		Jumlah	383.649.736	446.584.888	86	4.930.652.677	4.953.339.864	100	
4	Biaya Ex Transfer Princing								
	a. Kebun sendiri/sendiri								
	609.00	Transfer ke UU TEBE	(533.146.658)	(1.491.284.000)	36	(12.413.866.345)	(19.204.376.000)	65	
	609.00	Transfer Dari UU TEBE	-	955.652.000	-	2.734.239.883	10.541.052.000	26	
	609.00	Pembelian Pihak ke III	-	2.040.965.000	-	12.624.126.678	14.842.595.270	85	
		Jumlah	(533.146.658)	1.505.313.000	(35)	2.944.500.216	6.179.271.270	48	
			2.716.690.400	4.955.332.000	55	48.252.939.296	50.258.512.838	96	
	DATA PRODUKSI (Kg)								
	Produksi	- RSS I	86.874	270.750	32	2.066.329	2.940.250	70	
		- RSS II	1.472	5.700	26	35.414	61.900	57	
		- RSS III	1.317	2.850	46	36.356	30.950	117	
		- CUTT. A	2.438	5.700	43	120.373	61.900	194	
		Jumlah	92.101	285.000	32	2.258.472	3.095.000	73	
	PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)								
	Penjualan	RSS	1.623.003.822	6.502.560.000	25	47.641.220.029	70.593.400.500	67	
		SISA BOKAR							
			1.623.003.822	6.502.560.000	25	47.641.220.029	70.593.400.500	67	
	HARGA POKOK PENJUALAN								
	Persediaan Awal								
	Biaya Produksi		2.716.690.400	4.955.332.000	55	48.252.939.296	50.258.512.838	96	
	Persediaan Akhir							-	
	Biaya Penyusutan		479.798.403	336.560.747	143	6.023.176.662	3.702.168.221	163	
	Biaya Operasional Kandir								
	HARGA POKOK PENJUALAN		3.196.488.803	5.291.892.747	60	54.276.115.958	53.960.681.059	101	
	Biaya Umum		419.497.581	466.919.000	90	4.219.494.880	4.733.557.017	89	
	LABA UNIT USAHA		(1.992.982.562)	743.748.253	(268)	(10.854.390.809)	11.899.182.424	(91)	
	KETERANGAN								
	Harga Jual per Kg		17.622	22.816	77	21.094	22.816	92	

Harga Jual realisasi berdasarkan emnil pemasaran No PSR/VII/243/2015 tanggal 30 Nopember 2015

Muslandas, 2 Desember 2015
Manajer Unit Muslandas

Ir. Leonardo

			OKTOBER 2015			S/D OKTOBER 2015			KETERANGAN
			REAL	RKAP	%	REAL	RKAP	%	
I.	PRODUKSI (Kg)								
	Sisa bokar tahun Lalu								
	a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI		154.422	152.000	102	2.496.947	2.578.000	97	
	b. DIKIRIM KE UU TEBE		(43.877)	(60.000)	73	(1.042.891)	(1.037.420)	101	
	c. APAL DIKIRIM KE UU TEBE				-			-	
	c. TERIMA DARI UU TEBE		-	48.000	-	181.633	480.000	38	
	d. PEMBELIAN/PIHAK III		-	159.000	-	530.682	803.000	66	
	H. STOCK		-	-	-	-	-		
	JUMLAH		110.545	299.000	37	2.166.371	2.823.580	77	
	Areal TM		1.981	1.981	100	1.981	1.981	100	
	Produktivitas sendiri / Ha		78	77	102	1.260	1.301	97	
II	BIAYA PRODUKSI (Rp)								
	600.00	Bi. Gaji KTS	47.252.152	42.905.000	110	452.884.745	429.048.291	106	
	601.00 49/60	Bi. Pemel. TM	77.479.284	2.864.555.000	3	2.975.665.121	6.196.713.871	48	
	602.00/09	Bi. Panen	2.364.140.683	2.396.591.000	99	32.815.207.661	28.417.245.152	115	
	602.12/14	Bi.Pengangkutan	97.831.565	63.645.000	154	1.267.841.554	1.079.459.390	117	
	Jumlah Biaya Tanaman		2.586.703.684	5.367.696.000	48	37.511.599.081	36.122.466.704	104	
	2. Biaya Pengolahan								
	600	Bi.Gaji Manajer	12.686.048	16.253.000	78	132.686.952	162.529.220	82	
	600	Bi.Gaji Sinder T/P	14.663.395	28.096.000	52	189.232.323	280.960.802	67	
	603	Bi.Pengolahan	325.216.781	311.482.000	104	3.499.726.978	3.112.482.563	112	
	604	Bi.Pemel.Pabrik	15.009.499	27.282.000	55	198.072.371	272.824.037	73	
	605	Bi.Pengepakan	36.890.793	65.111.000	57	502.284.317	652.959.242	77	
	606	Bi.Assuransi	2.500.000	2.500.000	100	25.000.000	25.000.000	100	
		Jumlah	406.966.516	450.724.000	90	4.547.002.941	4.506.755.864	101	
	3. Biaya Ex.Transfer Princing								
	a. Kebun sendiri/seinduk								
	609.00	Transfer ke UU TEBE	(478.583.136)	(1.007.360.000)	48	(11.880.719.687)	(17.713.092.000)	67	
	609.00	Transfer Dari UU TEBE	-	955.632.000	-	2.734.239.883	9.585.420.000	29	
	609.00	Pembelian Pihak ke III	661.870.074	3.120.319.731	21	12.624.126.678	15.758.595.096	80	
		Jumlah	183.286.938	3.068.591.731	6	3.477.646.874	7.630.923.096	46	
PRODUKSI SENDIRI			3.176.957.138	8.887.011.731	36	45.536.248.896	48.260.145.664	94	
	DATA PRODUKSI (Kg)								
	- Produksi	- RSS I	105.211	270.750	39	1.979.455	2.669.500	74	
		- RSS II	1.653	5.700	29	33.942	56.200	60	
		- RSS III	1.414	2.850	50	35.039	28.100	125	
		- CUTT. A	2.267	5.700	40	117.935	56.200	210	
		Jumlah	110.545	285.000	39	2.166.371	2.810.000	77	
	PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)								
	- Penjualan	RSS	2.007.386.655	6.502.560.000	31	46.018.216.207	64.090.840.500	72	
		SISA BOKAR							
			2.007.386.655	6.502.560.000	31	46.018.216.207	64.090.840.500	72	
	- HARGA POKOK PENJUALAN								
	- Persediaan Awal								
	- Biaya Produksi		3.176.957.138	8.887.011.731	36	45.536.248.896	48.260.145.664	94	
	- Persediaan Akhir							-	
	- Biaya Penyusutan		554.252.187	336.560.747	165	4.988.073.295	3.029.046.726	165	
	- Biaya Operasional Kandir								
	- HARGA POKOK PENJUALAN		3.731.209.325	9.223.572.479	40	50.524.322.191	51.289.192.391	99	
	- Biaya Umum		370.170.104	464.956.000	80	3.799.833.680	4.266.618.017	89	
	- LABA UNIT USAHA		(2.093.992.774)	(3.185.968.479)	66	(8.305.939.664)	8.535.030.092	(97)	
	KETERANGAN :								
	- Harga Jual per Kg		18.159	22.816	80	21.242	22.816	93	

* Harga Jual realisasi berdasarkan email pemasaran No. PSR/VII/219/2015 tanggal 30 Oktober 2015

Musilandas, 2 Nopember 2015
Manajer Unit Musilandas,

Ir. Leonardo
Nopek: 1886400475

URAIAN			REAL	RKAP	%	REAL	RKAP	%	KETERANGAN
						S/D SEPTEMBER 2015			
I. PRODUKSI (Kg)									
Sisa bokar tahun Lalu									
a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI			143,812	129,000	111	2,342,525	2,426,000	97	
b. DIKIRIM KE UU TEBE			(38,364)	(51,000)	75	(999,014)	(977,000)	102	
c. APAL DIKIRIM KE UU TEBE					-			-	
c. TERIMA DARI UU TEBE			-	48,000	-	181,633	432,000	42	
d. PEMBELIAN/PIHAK III			-	159,000	-	530,682	644,000	82	
H. STOCK			-	-	-	-	-		
JUMLAH			105,448	285,000	37	2,055,826	2,525,000	81	
Areal TM			1,981	1,981	100	1,981	1,981	100	
Produktivitas sendiri / Ha			73	65	111	1,182	1,225	97	
II. BIAYA PRODUKSI (Rp)									
	600.00	Bi. Gaji KTS	43,456,196	42,904,573	101	405,632,593	386,143,291	105	
	601.00.49/60	Bi. Pemel. TM	51,720,738	85,350,870	61	2,898,185,837	3,332,158,871	87	
	602.00/09	Bi. Panen	2,390,911,175	1,976,252,029	121	30,451,066,978	26,020,654,152	117	
	602.12/14	Bi.Pengangkutan	111,831,407	54,014,775	207	1,170,009,989	1,015,814,390	115	
Jumlah Biaya Tanaman			2,597,919,516	2,158,522,246	120	34,924,895,397	30,754,770,704	114	
2. Biaya Pengolahan									
	600	Bi.Gaji Manajer	11,320,670	16,252,844	70	120,000,904	146,276,220	82	
	600	Bi.Gaji Sinder T/P	13,377,800	28,096,160	48	174,568,928	252,864,802	69	
	603	Bi.Pengolahan	310,556,816	303,740,781	102	3,174,510,197	2,801,000,563	113	
	604	Bi.Pemel.Pabrik	17,106,104	27,282,407	63	183,062,872	245,542,037	75	
	605	Bi.Pengepakan	40,230,980	65,110,961	62	465,393,524	587,848,242	79	
	606	Bi.Assuransi	2,500,000	2,500,000	100	22,500,000	22,500,000	100	
		Jumlah	395,092,370	442,983,154	89	4,140,036,425	4,056,031,864	102	
3. Biaya Ex.Transfer Princing									
a. Kebun sendiri/sendiri									
	609.00	Transfer ke UU TEBE	(428,720,202)	(854,556,000)	50	(11,402,136,551)	(16,705,732,000)	68	
	609.00	Transfer Dari UU TEBE	-	955,632,000	-	2,734,239,883	8,629,788,000	32	
	609.00	Pembelian Pihak ke III	-	3,120,319,731	-	11,962,256,604	12,638,275,365	95	
		Jumlah	(428,720,202)	3,221,395,731	(13)	3,294,359,936	4,562,331,365	72	
BIAYA PRODUKSI SENDIRI			2,564,291,684	5,822,901,131	44	42,359,291,758	39,373,133,933	108	
DATA PRODUKSI (Kg)									
- Produksi		- RSS I	104,362	270,750	39	1,874,244	2,398,750	78	
		- RSS II	327	5,700	6	32,289	50,500	64	
		- RSS III	192	2,850	7	33,625	25,250	133	
		- CUTT. A	567	5,700	10	115,668	50,500	229	
		Jumlah	105,448	285,000	37	2,055,826	2,525,000	81	
PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)									
- Penjualan		RSS	2,191,420,336	6,502,560,000	34	44,010,829,552	57,588,280,500	76	
		SISA BOKAR							
			2,191,420,336	6,502,560,000	34	44,010,829,552	57,588,280,500	76	
- HARGA POKOK PENJUALAN									
- Persediaan Awal									
- Biaya Produksi			2,564,291,684	5,822,901,131	44	42,359,291,758	39,373,133,933	108	
- Persediaan Akhir								-	
- Biaya Penyusutan			555,304,964	336,560,747	165	4,989,126,072	3,029,046,726	165	
- Biaya Operasional Kandir									
- HARGA POKOK PENJUALAN			3,119,596,648	6,159,461,879	51	47,348,417,830	42,402,180,659	112	
- Biaya Umum			337,113,969	486,612,000	69	3,429,663,576	3,801,662,017	90	
- LABA UNIT USAHA			(1,265,290,281)	(143,513,879)	882	(6,767,251,854)	11,384,437,824	(59)	
KETERANGAN :									
- Harga Jual per Kg			20,782	22,816	91	21,408	22,816	94	

Catatan : * Harga Jual realisasi berdasarkan email pemasaran No. PSR/VII/200/2015 tanggal 30 September 2015

Musilandas, 2 Oktober 2015
Manajer Unit Musilandas,

Ir. Leonardo
Nopek. 1886400475

						REAL	RKAP	%	KETERANGAN
Sisa bokar tahun Lalu									
a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI			155,225	163,000	95	2,198,713	2,297,420	96	
b. DIKIRIM KE UU TEBE			(46,046)	(66,000)	70	(960,650)	(926,420)	104	
c. APAL DIKIRIM KE UU TEBE					-			-	
c. TERIMA DARI UU TEBE			-	48,000	-	181,633	384,000	47	
d. PEMBELIAN/PIHAK III			-	109,000	-	530,682	485,000	109	
H. STOCK			-	-	-	-	-		
JUMLAH			109,179	254,000	43	1,950,378	2,240,000	87	
Areal TM			1,981	1,981	100	1,981	1,981	100	
Produktivitas sendiri / Ha			78	82	95	1,110	1,160	96	
II. BIAYA PRODUKSI (Rp)									
600.00	Bi. Gaji KTS		49,259,020	42,904,573	115	362,176,397	343,238,719	106	
601.00.49/60	Bi Pemel. TM		50,633,274	42,836,334	118	2,846,465,099	3,246,808,002	88	
602.00/09	Bi Panen		2,868,285,155	2,192,346,227	131	28,060,155,803	24,044,402,123	117	
602.12/14	Bi Pengangkutan		157,911,120	68,251,227	231	1,058,178,582	961,799,615	110	
Jumlah Biaya Tanaman			3,126,088,569	2,346,338,361	133	32,326,975,881	28,596,248,458	113	
2. Biaya Pengolahan									
600	Bi Gaji Manajer		12,721,934	16,252,844	78	108,680,234	130,023,376	84	
600	Bi Gaji Sinder T/P		15,796,617	28,096,160	56	161,191,128	224,768,642	72	
603	Bi Pengolahan		326,668,269	303,829,267	108	2,863,953,381	2,497,259,782	115	
604	Bi. Pemel Pabrik		17,049,864	27,282,407	62	165,956,768	218,259,629	76	
605	Bi Pengepakan		25,352,222	61,516,033	41	425,162,544	522,737,281	81	
606	Bi Assuransi		2,500,000	2,500,000	100	20,000,000	20,000,000	100	
	Jumlah		400,088,906	439,476,711	91	3,744,944,055	3,613,048,710	104	
3. Biaya Ex Transfer Princing									
a. Kebun sendiri/sendiuk									
609.00	Transfer ke UU TEBE		(588,409,080)	(1,441,016,000)	41	(10,973,416,349)	(15,851,176,000)	69	
609.00	Transfer Dari UU TEBE		-	955,632,000	-	2,734,239,883	7,674,156,000	36	
609.00	Pembelian Pihak ke III		-	2,139,087,111	-	11,962,256,604	9,517,955,634	126	
	Jumlah		(588,409,080)	1,653,703,111	(36)	3,723,080,138	1,340,935,634	278	
BIAYA PRODUKSI SENDIRI			2,937,768,395	4,439,518,184	66	39,795,000,074	33,550,232,802	119	
DATA PRODUKSI (Kg)									
- Produksi	- RSS I		105,166	241,300	44	1,769,882	2,128,000	83	
	- RSS II		994	5,080	20	31,962	44,800	71	
	- RSS III		1,182	2,540	47	33,433	22,400	149	
	- CUTT A		1,837	5,080	36	115,101	44,800	257	
	Jumlah		109,179	254,000	43	1,950,378	2,240,000	87	
PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)									
- Penjualan	RSS		2,348,003,574	5,795,264,000	41	41,819,409,216	51,085,720,500	82	
	SISA BOKAR							-	
			2,348,003,574	5,795,264,000	41	41,819,409,216	51,085,720,500	82	
- HARGA POKOK PENJUALAN									
- Persediaan Awal									
- Biaya Produksi			2,937,768,395	4,439,518,184	66	39,795,000,074	33,550,232,802	119	
- Persediaan Akhir								-	
- Biaya Penyusutan			553,199,427	336,560,747	164	4,433,821,108	2,692,485,979	165	
- Biaya Operasional Kandir									
- HARGA POKOK PENJUALAN			3,490,967,822	4,776,078,931	73	44,228,821,182	36,242,718,781	122	
- Biaya Umum			389,355,277	389,355,277	100	3,092,447,730	3,314,948,140	93	
- LABA UNIT USAHA			(1,532,319,525)	629,829,792	(243)	(5,501,859,696)	11,528,053,579	(48)	
KETERANGAN :									
- Harga Jual per Kg			21,506	22,816	94	21,442	22,816	94	

Catatan : * Harga Jual realisasi berdasarkan email pemasaran No. PSR/VII/ /2015 tanggal 31 Agustus 2015

Musilandas, 1 September 2015,
Manajer Unit Musilandas,

Ir. Burhanuddin Mansyur
Mewakili

								KETERANGAN
a PRODUKSI KEBUN SENDIRI		220.889	281.000	79	2,043,488	2,134,420	96	
b DIKIRIM KE UU TEBE		(90.772)	(113.000)	80	(914,604)	(860,420)	106	
c APAL DIKIRIM KE UU TEBE				-			-	
c TERIMA DARI UU TEBE		11.089	48.000	-	181,633	336,000	54	
d PEMBELIAN/PIHAK III		9.711	78.000	12	530,682	376,000	141	
II STOCK		-	-	-	-	-		
JUMLAH		150.917	294.000	51	1.841.199	1.986.000	93	
Areal TM		1.981	1.981		1.981	1.981	100	
Produktivitas sendiri / Ha		112	142		1,032	1.077	96	
III BIAYA PRODUKSI (Rp)								
600.00	Bi. Gaji KTS	48.331.609	42.904.573	113	312,917,377	300,334,146	104	
601.00	Bi Pemel TM	41.046.519	42.836.334	96	2.795,831,825	3.203,971,668	87	
602.00.09	Bi. Panen	3.639.209.962	2.765.483.539	132	25,191,870,648	21,852,055,895	115	
602.12.14	Bi.Pengangkutan	103.285.150	117.660.091	88	900,267,462	893,548,388	101	
Jumlah Biaya Tanaman		3.831.873.240	2.968.884.537	129	29,200,887,312	26,249,910,097	111	
3 Biaya Pengolahan								
600	Bi Gaji Manajer	12.491.658	16.252.844	77	95,958,300	113,770,532	84	
600	Bi Gaji Sinder T P	15.459.668	28.096.160	55	145,394,511	196,672,481	74	
603	Bi Pengolahan	412.322.732	322.614.588	128	2,537,285,112	2,193,430,515	116	
604	Bi Pemel Pabrik	14.925.716	27.282.407	55	148,906,904	190,977,222	78	
605	Bi Pengepakan	56.979.056	69.195.058	82	399,810,322	461,221,248	87	
606	Bi Assuransi	2.500.000	2.500.000	100	17,500,000	17,500,000	100	
	Jumlah	514.678.830	465.941.058	110	3.344.855.149	3.173.571,999	105	
4 Biaya Ex Transfer Prinsipal [illegible]								
606.00	Transfer ke UU TEBE	(1.284.558.264)	(1.893.428.000)	68	(10,385,007,269)	(14.410.160.000)	72	
606.00	Transfer Dari UU TEBE	196.929.551	955.632.000	21	2.734.239.883	6.718.524.000	41	
606.00	Pembelian Pihak ke III	1.273.042.844	1.530.722.887	83	11.962.256.604	7.378.868.522	162	
	Jumlah	185.414.131	592.926.887	31	4.311.489.218	(312.767.478)	(1,378)	
BIAYA PRODUKSI SENDIRI		4.531.966.201	4.027.752.483	113	36.857.231.679	29.110.714.618	127	
HASIL PRODUKSI (Kg) [illegible]	- RSS I	135.140	279.300	48	1.664.716	1.886.700	88	
	- RSS II	3.765	5.880	64	30.968	39.720	78	
	- RSS III	4.354	2.940	148	32.251	19.860	162	
	- CUTT A	7.658	5.880	130	113.264	39.720	285	
	Jumlah	150.917	294.000	51	1.841.199	1.986.000	93	
PERHITUNGAN LABA RUGI (Rp) [illegible]	RSS	3.535.683.476	6,707,904,000	53	39,471,405,642	45,290,456,500	87	
	SISA BOKAR							
		3.535.683.476	6.707.904.000	53	39.471.405.642	45.290.456.500	87	
HARGA POKOK PENJUALAN [illegible]								
[illegible]		4.531.966.201	4.027.752.483	113	36.857.231.679	29.110.714.618	127	
[illegible]							-	
[illegible]		554.265.565	336.560.747	165	3.880.621.681	2.355.925.232	165	
[illegible]								
HARGA POKOK PENJUALAN		5.086.231.766	4.364.313.230	117	40.737.853.360	31.466.639.849	129	
[illegible]		424.046.586	424.046.586	100	2.703.092.453	2.925.592,863	92	
[illegible] USAHA		(1.974.594.876)	1,919.544.184	(103)	(3.969.540.171)	10.898.223.788	(36)	
[illegible]								
[illegible]		23.428	22.816	103	21,438	22.816	94	

[illegible] berdasarkan email pemasaran No PSR/VII/147/2015 tanggal 30 Juli 2015

Muriandas, 1 Juli 2015
Manajer Unit,

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT MURIANDAS

Ir. Dian P Pasaribu
Nopek 1886000460

			REAL	RKAP	%	REAL	RKAP	%	KETERANGAN
I. PRODUKSI (Kg)									
Sisa bokar tahun Lalu									
a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI			321.580	323.000	100	1.822.599	1.853.000	98	
b. DIKIRIM KE UU TEBE			(148.233)	(129.420)	115	(823.832)	(747.420)	110	
c. SISA DIKIRIM KE UU TEBE			-			-		-	
d. TERIMA DARI UU TEBE			44.446	48.000	-	170.544	288.000	59	
e. PEMBELIAN PIHAK III			96.829	42.000	231	520.971	298.000	175	
f. STOCK			-	-	-	-	-		
JUMLAH			314.622	283.580	111	1.690.282	1.691.580	100	
Areal TM			1.981	1.981		1.981	1.981	100	
Produktivitas sendiri / Ha			162	163		920	935	98	
II. BIAYA PRODUKSI (Rp)									
600.00		Bi. Gaji KTS	46.952.680	42.904.573	109	264.585.768	257.429.573	103	
601.00.49/60		Bi. Pemel. TM	262.644.908	42.836.334	613	2.754.785.306	3.161.135.334	87	
602.00/09		Bi. Panen	4.382.743.513	3.184.790.356	138	21.552.660.686	19.086.572.356	113	
602.12/14		Bi.Pengangkutan	175.512.062	135.246.297	130	796.982.312	775.888.297	103	
	Jumlah Biaya Tanaman		4.867.853.163	3.405.777.560	143	25.369.014.072	23.281.025.560	109	
Biaya Pengelolaan									
600		Bi.Gaji Manajer	11.812.278	16.252.844	73	83.466.642	97.517.688	86	
600		Bi.Gaji Sinder T/P	14.346.808	28.096.160	51	129.934.843	168.576.321	77	
603		Bi.Pengolahan	414.784.372	306.927.490	135	2.124.962.380	1.870.815.927	114	
604		Bi.Pemel.Pabrik	21.520.142	27.282.407	79	133.981.188	163.694.815	82	
605		Bi.Pengepakan	58.230.960	65.723.938	89	342.831.266	392.026.190	87	
606		Bi.Assuransi	2.500.000	2.500.000	100	15.000.000	15.000.000	100	
		Jumlah	523.194.560	446.782.840	117	2.830.176.319	2.707.630.941	105	
Biaya Ex.Transfer Princing									
a. Kebun sendiri/seinduk									
609.00		Transfer ke UU TEBE	(1.858.841.820)	(2.161.524.000)	86	(9.100.449.005)	(12.516.732.000)	73	
609.00		Transfer Dari UU TEBE	742.914.890	955.632.000	78	2.537.310.332	5.762.892.000	44	
609.00		Pembelian Pihak ke III	2.134.653.735	824.235.401	259	10.689.213.760	5.848.145.635	183	
		Jumlah	1.018.726.805	(381.656.599)	(267)	4.126.075.087	(905.694.365)	(456)	
BIAYA PRODUKSI SENDIRI			6.409.774.528	3.470.903.800	185	32.325.265.478	25.082.962.135	129	
DATA PRODUKSI (Kg)									
- Produksi		- RSS I	280.290	269.800	104	1.529.576	1.607.400	95	
		- RSS II	9.785	5.680	172	27.203	33.840	80	
		- RSS III	10.581	2.840	373	27.897	16.920	165	
		- CUTT. A	13.966	5.680	246	105.606	33.840	312	
		Jumlah	314.622	284.000	111	1.690.282	1.692.000	100	
PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)									
- Penjualan		RSS	7.249.205.502	6.479.744.000	112	35.935.722.166	38.582.552.500	93	
		SISA BOKAR							
			7.249.205.502	6.479.744.000	112	35.935.722.166	38.582.552.500	93	
HARGA POKOK PENJUALAN									
Persediaan Awal									
Biaya Produksi			6.409.774.528	3.470.903.800	185	32.325.265.478	25.082.962.135	129	
Persediaan Akhir								-	
- Biaya Penyusutan			554.392.686	336.560.747	165	3.326.356.116	2.019.364.484	165	
- Biaya Operasional Kandir									
HARGA POKOK PENJUALAN			6.964.167.214	3.807.464.547	183	35.651.621.594	27.102.326.619	132	
- Biaya Umum			388.137.212	388.137.212	100	2.279.045.867	2.501.546.277	91	
LABA UNIT USAHA			**(103.098.924)**	**2.284.142.241**	(5)	**(1.994.945.295)**	**8.978.679.604**	**(22)**	
KETERANGAN									
- Harga Jual per Kg			**23.041**	**22.816**	**101**	**21.260**	**22.816**	**93**	

Catatan : * Harga Jual realisasi berdasarkan email pemasaran No. PSR/VII/247/2015 tanggal 1 Juli 2015

Musilandas, 2 Juni 2015
Manajer Unit,

Ir. Dian P Pasaribu
Nopeg. 1886000460

							RKAP	%	KETERANGAN
a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI			333,326	358,000	93	1,501,019	1,530,000	98	
b. DIKIRIM KE UU TEBE			(157,399)	(143,000)	110	(671,005)	(618,000)	109	
c. APAL DIKIRIM KE UU TEBE					-			-	
c. TERIMA DARI UU TEBE			29,621	48,000	-	126,098	240,000	53	
d. PEMBELIAN/PIHAK III			106,465	18,000	591	424,142	256,000	166	
H. STOCK			-	-	-	(4,594)	-		
JUMLAH			312,013	281,000	111	1,375,660	1,408,000	98	
Areal TM			1,981	1,981		1,981	1,981	100	
Produktivitas sendiri / Ha			168	181		758	772	98	
II. BIAYA PRODUKSI (Rp)									
600.00	Bi. Gaji KTS		45,650,734	42,905,000	106	217,633,088	214,525,000	101	
601.00 49/60	Bi. Pemel. TM		2,166,526,611	91,914,000	2,357	2,492,140,398	3,118,299,000	80	
602 00-09	Bi. Panen		4,026,129,575	3,425,923,000	118	17,169,917,173	15,901,782,000	108	
602 12/14	Bi Pengangkutan		102,940,845	149,902,000	69	621,470,250	640,642,000	97	
Jumlah Biaya Tanaman			6,341,247,765	3,710,644,000	171	20,501,160,909	19,875,248,000	103	
2 Biaya Pengolahan									
600	Bi Gaji Manajer		15,794,786	16,253,000	97	71,654,364	81,264,844	88	
600	Bi Gaji Sinder T.P		27,467,410	28,096,000	98	115,588,035	140,480,160	82	
603	Bi Pengolahan		376,158,110	307,095,000	122	1,710,178,008	1,563,888,437	109	
604	Bi Pemel Pabrik		24,995,715	27,283,000	92	112,461,046	136,412,407	82	
605	Bi Pengepakan		60,009,595	65,746,000	91	284,600,306	326,302,252	87	
606	Bi Assuransi		2,500,000	2,500,000	100	12,500,000	12,500,000	100	
	Jumlah		506,925,616	446,973,000	113	2,306,981,759	2,260,848,101	102	
3 Biaya Ex.Transfer Princing									
a. Kebun sendiri/seinduk									
609.00	Transfer ke UU TEBE		(1,764,026,926)	(2,396,108,000)	74	(7,241,607,185)	(10,355,208,000)	70	
609.00	Transfer Dari UU TEBE		446,980,890	955,632,000	47	1,794,395,442	4,807,260,000	37	
609.00	Pembelian Pihak ke III		2,331,814,412	353,244,000	660	8,554,560,025	5,023,910,235	170	
	Jumlah		1,014,768,376	(1,087,232,000)	(93)	3,107,348,282	(524,037,765)	(593)	
BIAYA PRODUKSI SENDIRI			7,862,941,757	3,070,385,000	256	25,915,490,950	21,612,058,335	120	
DATA PRODUKSI (Kg)									
- Produksi	- RSS I		289,129	266,950	108	1,249,286	1,337,600	93	
	- RSS II		4,265	5,620	76	17,418	28,160	62	
	- RSS III		3,968	2,810	141	17,316	14,080	123	
	- CUTT A		14,651	5,620	261	91,640	28,160	325	
	Jumlah		312,013	281,000	111	1,375,660	1,408,000	98	
PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)									
- Penjualan	RSS		6,647,436,965	6,411,303,500	104	28,686,516,664	32,102,808,500	89	
	SISA BOKAR								
			6,647,436,965	6,411,303,500	104	28,686,516,664	32,102,808,500	89	
- HARGA POKOK PENJUALAN									
- Persediaan Awal									
- Biaya Produksi			7,862,941,757	3,070,385,000	256	25,915,490,950	21,612,058,335	120	
- Persediaan Akhir								-	
- Biaya Penyusutan			554,392,685	336,560,747	165	2,771,963,430	1,682,803,737	165	
- Biaya Operasional Kandir									
- HARGA POKOK PENJUALAN			8,417,334,442	3,406,945,747	247	28,687,454,380	23,294,862,072	123	
- Biaya Umum			405,375,093	405,375,093	100	1,890,908,655	2,113,409,065	89	
- LABA UNIT USAHA			(2,175,272,570)	2,598,982,660	(84)	(1,891,846,371)	6,694,537,363	(28)	
KETERANGAN :									
- Harga Jual per Kg			21,305	22,816	93	20,853	22,816	91	

Catatan : * Harga Jual realisasi berdasarkan email pemasaran No. PSR/VII/E-Mail/092/2015 tanggal 29 Mei 2015

Musilandas, 1 Juni 2015
Manajer Unit,

Ir. Dian P. Pasaribu
Nopek. 1886000460

	Sisa bokar tahun Lalu								
	a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI		314,702	316,000	100	1,167,693	1,172,000	100	
	b. DIKIRIM KE UU TEBE		(153,531)	(119,000)	129	(511,379)	(475,000)	108	
	c. APAL DIKIRIM KE UU TEBE				-			-	
	c. TERIMA DARI UU TEBE		27,330	48,000	-	96,477	192,000	50	
	d. PEMBELIAN/PIHAK III		98,904	45,000	220	317,677	238,000	133	
	H. STOCK		-	-	-	(6,821)	-		
	JUMLAH		287,405	290,000	99	1,063,647	1,127,000	94	
	Areal TM		1,981	1,981		1,981	1,981	100	
	Produktivitas sendiri / Ha		159	160		589	592	100	
II.	BIAYA PRODUKSI (Rp)								
	600.00	Bi. Gaji KTS	46,679,408	42,905,000	109	171,982,354	171,620,000	100	
	601.00.49.60	Bi. Pemel TM	92,202,697	2,734,455,000	3	325,613,787	3,026,385,000	11	
	602.00-09	Bi. Panen	4,022,818,419	3,234,365,000	124	13,143,787,598	12,475,859,000	105	
	602.12-14	Bi. Pengangkutan	160,189,168	132,315,000	121	518,529,405	490,740,000	106	
	Jumlah Biaya Tanaman		4,321,889,692	6,144,040,000	70	14,159,913,144	16,164,604,000	88	
	2. Biaya Pengolahan								
	600	Bi. Gaji Manajer	12,045,435	16,253,000	74	55,859,578	65,011,844	86	
	600	Bi. Gaji Sinder T/P	19,577,105	28,096,000	69	88,120,625	112,384,160	78	
	603	Bi. Pengolahan	414,448,014	318,369,000	130	1,334,019,898	1,256,793,437	106	
	604	Bi. Pemel Pabrik	23,128,474	27,283,000	85	87,465,331	109,129,407	80	
	605	Bi. Penerapakan	38,991,549	66,824,000	58	224,590,711	260,556,252	86	
	606	Bi. Assuransi	2,500,000	2,500,000	100	10,000,000	10,000,000	100	
		Jumlah	510,490,577	459,325,000	111	1,800,056,143	1,813,875,101	99	
	3. Biaya Ex Transfer Pricing								
	a. Kebun sendiri sendiri								
	606.00	Transfer ke UU TEBE	(1,570,468,599)	(1,993,964,000)	79	(5,477,580,259)	(7,959,100,000)	69	
	606.01	Transfer Dari UU TEBE	393,196,710	955,632,000	41	1,347,414,552	3,851,628,000	35	
	606.02	Pembelian Pihak ke III	2,010,972,789	883,109,000	228	6,222,745,613	4,670,666,235	133	
		Jumlah	833,700,900	(155,223,000)	(537)	2,092,579,906	563,194,235	372	
	BIAYA PRODUKSI SENDIRI		5,666,081,169	6,448,142,000	88	18,052,549,193	18,541,673,335	97	
	DATA PRODUKSI (Kg)								
	- Produksi	- RSS I	266,068	275,500	97	960,157	1,070,650	90	
		- RSS II	3,899	5,800	67	13,153	22,540	58	
		- RSS III	3,434	2,900	118	13,348	11,270	118	
		- CUTT A	14,004	5,800	241	76,989	22,540	342	
		Jumlah	287,405	290,000	99	1,063,647	1,127,000	94	
	PERHITUNGAN LABA RUGI (Rp)								
	- Penjualan	RSS	6,257,094,255	6,411,303,500	98	22,039,079,699	25,691,505,000	86	
		SISA BOKAR							
			6,257,094,255	6,411,303,500	98	22,039,079,699	25,691,505,000	86	
	- HARGA POKOK PENJUALAN								
	- Persediaan Awal								
	- Biaya Produksi		5,666,081,169	6,448,142,000	88	18,052,549,193	18,541,673,335	97	
	- Persediaan Akhir							-	
	- Biaya Penyusutan		554,392,683	336,560,747	165	2,217,570,745	1,346,242,989	165	
	- Biaya Operasional Kandir								
	- HARGA POKOK PENJUALAN		6,220,473,852	6,784,702,747	92	20,270,119,938	19,887,916,325	102	
	- Biaya Umum		415,510,378	415,510,378	100	1,485,533,562	1,708,033,972	87	
	- LABA UNIT USAHA		(378,889,975)	(788,909,625)	48	283,426,199	4,095,554,703	7	
	KETERANGAN :								
	- Harga Jual per Kg		21,771	22,108	98	20,720	22,108	94	

Catatan : * Harga Jual realisasi berdasarkan email pemasaran No. PSR/VII/E-Mail/071/2015 tanggal 29 April 2015

Musilandas, 2 Mei 2015
Manajer Unit,

Ir. Djan P. Pasaribu
Nopek. 1886000460

	Sisa bokar tahun Lalu								
	a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI		306,844	316,000	97	852,991	856,000	100	
	b. DIKIRIM KE UU TEBE		(150,136)	(129,000)	116	(357,848)	(356,000)	101	
	c. APAL DIKIRIM KE UU TEBE				-			-	
	c. TERIMA DARI UU TEBE		27,350	48,000	-	69,147	144,000	48	
	d. PEMBELIAN/PIHAK III		88,610	47,000	189	218,773	193,000	113	
	H. STOCK		-	-	-	(6,821)	-		
	JUMLAH		272,668	282,000	97	776,242	837,000	93	
	Areal TM		1,981	1,981		1,981	1,981	100	
	Produktivitas sendiri / Ha		155	160		431	432	100	
II.	BIAYA PRODUKSI (Rp)								
	600.00	Bi. Gaji KTS	42,839,571	42,905,000	100	125,302,946	128,715,000	97	
	601.00.49/60	Bi. Pemel. TM	119,092,274	157,180,000	76	233,411,090	291,930,000	80	
	602.00/09	Bi. Panen	3,338,562,826	3,159,107,000	106	9,120,969,179	9,241,494,000	99	
	602.12/14	Bi.Pengangkutan	132,491,397	132,315,000	100	358,340,237	358,425,000	100	
	Jumlah Biaya Tanaman		3,632,986,068	3,491,507,000	104	9,838,023,452	10,020,564,000	98	
	2. Biaya Pengolahan								
	600	Bi.Gaji Manajer	11,177,171	16,253,000	69	43,814,143	48,758,844	90	
	600	Bi.Gaji Sinder T/P	13,638,271	28,096,000	49	68,743,520	84,288,160	82	
	603	Bi.Pengolahan	374,755,868	308,931,000	121	919,368,950	938,424,437	98	
	604	Bi.Pemel.Pabrik	28,886,472	27,282,000	106	64,336,857	81,846,407	79	
	605	Bi.Pengepakan	69,403,895	65,724,000	106	185,599,162	193,732,252	96	
	606	Bi.Assuransi	2,500,000	2,500,000	100	7,500,000	7,500,000	100	
		Jumlah	500,361,677	448,786,000	111	1,289,362,632	1,354,550,101	95	
	3. Biaya Ex.Transfer Princing								
	a. Kebun sendiri/seinduk								
	609.00	Transfer ke UU TEBE	(1,654,498,720)	(2,161,524,000)	77	(3,907,111,660)	(5,965,136,000)	65	
	609.00	Transfer Dari UU TEBE	428,383,050	965,332,000	44	954,217,842	2,895,996,000	33	
	609.00	Pembelian Pihak ke III	1,888,644,958	922,358,000	205	4,211,772,824	3,787,557,235	111	
		Jumlah	662,529,288	(273,834,000)	(242)	1,258,879,006	718,417,235	175	
	BIAYA PRODUKSI SENDIRI		4,795,877,033	3,666,459,000	131	12,386,265,090	12,093,531,335	102	
	DATA PRODUKSI (Kg)								
	- Produksi	- RSS I	233,343	267,900	87	694,089	795,150	87	
		- RSS II	2,996	5,640	53	9,254	16,740	55	
		- RSS III	3,065	2,820	109	9,914	8,370	118	
		- CUTT. A	33,264	5,640	590	62,985	16,740	376	
		Jumlah	272,668	282,000	97	776,242	837,000	93	
	PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)								
	- Penjualan	RSS	5,946,071,076	6,411,303,500	93	15,781,985,444	19,280,201,500	82	
		SISA BOKAR							
			5,946,071,076	6,411,303,500	93	15,781,985,444	19,280,201,500	82	
	- HARGA POKOK PENJUALAN								
	- Persediaan Awal								
	- Biaya Produksi		4,795,877,033	3,666,459,000	131	12,386,265,090	12,093,531,335	102	
	- Persediaan Akhir							-	
	- Biaya Penyusutan		554,392,688	336,560,747	165	1,663,178,062	1,009,682,242	165	
	- Biaya Operasional Kandir								
	- HARGA POKOK PENJUALAN		5,350,269,721	4,003,019,747	134	14,049,443,152	13,103,213,577	107	
	- Biaya Umum		351,736,594	351,736,594	100	1,070,023,184	1,292,523,594	83	
	- LABA UNIT USAHA		244,064,761	2,056,547,159	12	662,519,108	4,884,464,329	14	
	KETERANGAN :								
	- Harga Jual per Kg		21,807	22,735	96	20,331	22,735	89	

Catatan : Harga Jual RSS Sesuai dengan E-Mail PSR/VII/E-Mail/048/2015 Tgl. 1 April 2015

Musilandas, 2 April 2015,
Manajer Unit,

Ir. Dian P. Pasaribu
Nopek. 1886000460

						REAL	RKAP	%	KETERANGAN
Sisa bokar tahun Lalu									
a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI			270,046	270,000	100	546,147	540,000	101	
b. DIKIRIM KE UU TEBE			(107,539)	(110,000)	98	(207,712)	(227,000)	92	
c. APAL DIKIRIM KE UU TEBE					-			-	
c. TERIMA DARI UU TEBE			24,290	48,000	-	41,797	96,000	44	
d. PEMBELIAN/PIHAK III			80,487	69,000	117	130,163	146,000	89	
H. STOCK			(2,241)	-	-	(6,821)	-		
JUMLAH			265,043	277,000	96	503,574	555,000	91	
Areal TM			1,981	1,981		1,981	1,981		
Produktivitas sendiri / Ha			136	136		276	273		
II. BIAYA PRODUKSI (Rp)									
600.00		Bi. Gaji KTS	45,144,180	42,905,000	105	82,463,375	85,810,000	96	
601.00.49/60		Bi. Pemel. TM	70,405,865	85,350,000	82	114,318,816	134,750,000	85	
602.00/09		Bi. Panen	3,599,500,270	3,136,325,000	115	5,782,406,353	6,082,387,000	95	
602.12/14		Bi.Pengangkutan	126,936,158	113,056,000	112	225,848,840	226,110,000	100	
Jumlah Biaya Tanaman			3,841,986,473	3,377,636,000	114	6,205,037,384	6,529,057,000	95	
2. Biaya Pengolahan									
600		Bi.Gaji Manaier	11,790,245	16,253,000	73	26,636,972	32,505,844	82	
600		Bi.Gaji Sinder T/P	14,478,177	28,096,000	52	31,105,249	56,192,160	55	
603		Bi.Pengolahan	383,903,696	313,973,000	122	614,816,016	629,493,437	98	
604		Bi.Pemel.Pabrik	21,675,328	27,282,000	79	35,450,385	54,564,407	65	
605		Bi.Pengepakan	43,798,146	63,970,000	68	76,195,267	128,008,252	60	
606		Bi.Assuransi	2,500,000	2,500,000	100	5,000,000	5,000,000	100	
		Jumlah	478,145,592	452,074,000	106	789,203,889	905,764,101	87	
3. Biaya Ex.Transfer Princine									
a. Kebun sendiri/seinduk									
609.00		Transfer ke UU TEBE	(1,124,965,479)	(1,843,160,000)	61	(2,252,612,940)	(3,803,612,000)	59	
609.00		Transfer Dari UU TEBE	308,993,090	965,332,000	32	525,834,792	1,930,664,000	27	
609.00		Pembelian Pihak ke III	1,664,071,693	1,354,101,000	123	2,323,127,866	2,865,199,235	81	
		Jumlah	848,099,304	476,273,000	178	596,349,718	992,251,235	60	
BIAYA PRODUKSI SENDIRI			**5,168,231,369**	**4,305,983,000**	120	**7,590,590,991**	**8,427,072,335**	90	
DATA PRODUKSI (Kg)									
- Produksi		- RSS I	230,637	263,150	88	460,746	527,250	87	
		- RSS II	4,626	5,540	84	6,258	11,100	56	
		- RSS III	4,585	2,770	166	6,849	5,550	123	
		- CUTT. A	25,195	5,540	455	29,721	11,100	268	
		Jumlah	265,043	277,000	96	503,574	555,000	91	
PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)									
- Penjualan		RSS	5,287,607,850	6,434,449,000	82	9,835,914,368	12,868,898,000	76	
		SISA BOKAR							
			5,287,607,850	6,434,449,000	82	9,835,914,368	12,868,898,000	76	
- HARGA POKOK PENJUALAN									
- Persediaan Awal									
- Biaya Produksi			5,168,231,369	4,305,983,000	120	7,590,590,991	8,427,072,335	90	
- Persediaan Akhir								-	
- Biaya Penyusutan			570,240,501	336,560,747	169	1,108,785,374	673,121,495	165	
- Biaya Operasional Kandir									
- HARGA POKOK PENJUALAN			5,738,471,870	4,642,543,747	124	8,699,376,365	9,100,193,830	96	
- Biaya Umum			379,295,284	471,542,000	80	718,286,590	940,787,000	76	
- LABA UNIT USAHA			(830,159,304)	1,320,363,253	(63)	**418,251,413**	**2,827,917,170**	15	
KETERANGAN :									
- Harga Jual per Kg			19,950	23,229	86	19,532	23,229	84	

Catatan : Harga Jual RSS Sesuai dengan E-Mail PSR/VII/E-Mail/28/2015 Tgl. 27 Februari 2015

Musilandas, 3 Maret 2015,
Manajer Unit.

Ir. Dian P. Pasaribu
Nopek. 1886000460

	Sisa Bokar tahun Lalu		1,226			1,226			
	a. PRODUKSI KEBUN SENDIRI		233,558	265,000	88	233,558	265,000	88	
	b. DIKIRIM KE UU TEBE		(89,751)	(104,000)	86	(89,751)	(104,000)	86	
	c. APAL DIKIRIM KE UU TEBE'		-			-		-	
	c. TERIMA DARI UU TEBE		15,261	57,000	27	15,261	57,000	27	
	d. PEMBELIAN/PIHAK III		-	31,000	-	-	31,000	-	
	H. STOCK		(3,756)	-	-	(3,756)	-		
	JUMLAH		156,538	249,000	63	156,538	249,000	63	
	Areal TM		2,257	2,257		2,257	2,257		
	Produktivitas sendiri / Ha		103	117		103	117		
II.	BIAYA PRODUKSI (Rp)								
	600.00	Bi. Gaji KTS	44,965,383	47,562,000	95	44,965,383	47,562,000	95	
	601.00.49/60	Bi. Pemel. TM	36,548,335	104,597,000	35	36,548,335	104,597,000	35	
	602.00/09	Bi. Panen	2,300,546,893	2,854,195,000	81	2,300,546,893	2,854,195,000	81	
	602.12/14	Bi.Pengangkutan	70,527,243	102,142,000	69	70,527,243	102,142,000	69	
	Jumlah Biaya Tanaman		2,452,587,854	3,108,496,000	79	2,452,587,854	3,108,496,000	79	
	2. Biaya Pengolahan								
	600	Bi.Gaji Manajer	8,188,815	8,437,000	97	8,188,815	8,437,000	97	
	600	Bi.Gaji Sinder T/P	16,182,463	16,682,000	97	16,182,463	16,682,000	97	
	603	Bi.Pengolahan	280,243,977	342,805,000	82	280,243,977	342,805,000	82	
	604	Bi.Pemel.Pabrik	7,904,529	8,273,000	96	7,904,529	8,273,000	96	
	605	Bi.Pengepakan	16,509,962	54,345,000	30	16,509,962	54,345,000	30	
	606	Bi.Assuransi	2,500,000	2,500,000	100	2,500,000	2,500,000	100	
		Jumlah	331,529,746	433,042,000	77	331,529,746	433,042,000	77	
	3. Biaya Ex.Transfer Princing								
	a. Kebun sendiri/seinduk								
	609.00	Transfer ke UU TEBE	(571,845,102)	(1,393,288,000)	41	(571,845,102)	(1,393,288,000)	41	
	609.00	Transfer Dari UU TEBE	134,586,759	1,128,064,000	12	134,586,759	1,128,064,000	12	
	609.09	Pembelian Pihak ke III	-	500,951,000	-	-	500,951,000	-	
		Jumlah	(437,258,343)	235,727,000	(185)	(437,258,343)	235,727,000	(185)	
	BIAYA PRODUKSI SENDIRI		2,346,859,257	3,777,265,000	62	2,346,859,257	3,777,265,000	62	
	DATA PRODUKSI (Kg)								
	- Produksi	- RSS I	141,527	236,550	60	141,527	236,550	60	
		- RSS II	4,847	4,980	97	4,847	4,980	97	
		- RSS III	4,873	2,490	196	4,873	2,490	196	
		- CUTT. A	5,291	4,980	106	5,291	4,980	106	
		Jumlah	156,538	249,000	63	156,538	249,000	63	
	PERHITUNGAN LABA/RUGI (Rp)								
	- Penjualan	RSS	2,589,921,210	4,650,075,000	56	2,589,921,210	4,650,075,000	56	
		SISA BOKAR							
			2,589,921,210	4,650,075,000	56	2,589,921,210	4,650,075,000	56	
	- HARGA POKOK PENJUALAN								
	- Persediaan Awal		-	-		#REF!	#REF!		
	- Biaya Produksi		2,346,859,257	3,777,265,000	62	2,346,859,257	3,777,265,000	62	
	- Persediaan Akhir							-	
	- Biaya Penyusutan		661,012,009	587,650,000	112	661,012,009	587,650,000	112	
	- Biaya Operasional Kandir								
	- HARGA POKOK PENJUALAN		3,007,871,266	4,364,915,000	69	3,007,871,266	4,364,915,000	69	
	- Biaya Umum		300,471,013	366,732,072	82	300,471,013	366,732,072	82	
	- LABA UNIT USAHA		(718,421,069)	(81,572,072)	881	(718,421,069)	(81,572,072)	881	
	KETERANGAN :								
	- Harga Jual per Kg		16,545	18,675	89	16,545	18,675	89	

Catatan : * Harga Jual realisasi berdasarkan email pemasaran No. PSR/VII/E-Mail/21/2015 tanggal 29 Januari 2015

Musilamas, 2 Februari 2014,
Manajer Unit,

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT MUSI LAMAS

Ir. Leonardo
Nopek. 18864000475

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI
INSTITUSI PERGURUAN TINGGI — Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/I / 2014 (B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) — Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/I / 2014 (B)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) — Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XII/ 2015 (B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3) — Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/ 2015 (B)

site : fe.umpalembang.ac.id email : febumplg@umpalembang.ac.id
Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
Pukul : 13:00 s/d 17:00 wib
Nama : Ema Hartati
NIM : 22 2012 173
Program Studi : Akuntansi
Bidang Skripsi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas

TELAH MEMPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH PIHAK TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Pembimbing	9/9 -2016	
2	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	8/9-2016	
3	Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA	Penguji 1	8/9/2016	
4	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Penguji 2	7/9/2016	

Palembang, September 2016
Dekan,
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Nomor : Mula/C/ 214 /2015 10 Desember 2015
Lamp. : ---
Perihal : **Izin Pengambilan Data**

Kepada,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang
di-
Palembang

Memperhatikan Surat permohonan Saudara Nomor : 1426/H-5/FEB-UMP/XII/2015 tgl 08 Desember 2015 perihal izin Pengambilan Data Sejumlah 3 Orang, pada prinsipnya dapat disetujui atas permohonan saudara dengan ketentuan sebagai betrikut :

1. Perusahaan tidak menyediakan akomodasi dan transportasi.
2. Semua biaya yang dikeluarkan selama melaksanakan kegiatan ditanggung oleh pihak yang bersangkutan
3. Selama melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus dapat menjaga diri, dimana perusahaan tidak bertanggung jawab apabila terjadi kecelakaan sebagai akibat kesalahan atau kelalaian yang bersangkutan.
4. Data-data yang diperlukan tidak dapat dipinjam dan difotokopi oleh pihak yang bersangkutan dan hanya boleh disalin ditempat pengambilan data tersebut karena menyangkut kerahasiaan perusahaan.

Demikian disampaikan dan terimakasih.

Manajer Unit,

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII
VII
MULA
UNIT MUSILANDAS

Ir. Dian P. Pasaribu
Nopek. 1886000460

PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII
Unit Kebun dan Pabrik Karet Musilandas
Jl. Raya Palembang – Betung Km 20 PO.BOX. 1068 Palembang 30001
Telp/Fak. (0711) 430569
E-mail : uu-mula@ptpn7.com

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: Ema Hartati	PEMBIMBING	
NIM	: 22 2012 173	KETUA	: Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si
PROGRAM STUDI	: Akuntansi	ANGGOTA	:
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas		

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	20 Feb 2016	Bab. 1, 2, 3 .			Ganti !
2					
3	23 Feb 2016	Bab 1, 2, 3 .			Perbaiki !
4					
5	27 Feb 2016	Bab			perbaiki !
6					
7	8 Maret 2016	Pembahasan & analisis			perbaiki !
8					
9	9 Maret 2016	Bab IV . analisis			perbaiki !
10					
11	10 Maret 2016	Bab IV , kesimpulan			Perbaiki !
12					
13	11 Maret 2016	All			Acc di sempro
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : 11 / Maret / 2016

a.n. Dekan

Program Studi :

Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

485/J-10/FEB-UMP/SHA/IX/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	EMA HARTATI
NIM	:	222012173
PROGRAM STUDI	:	Akuntansi

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 12 September 2015
an. Dekan
Wakil Dekan IV

Dr. Antoni, M.H.I.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

PIAGAM

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama	: EMA HARTATI
Nomor Pokok Mahasiswa	: 222012173
Fakultas	: EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir	: OKU, 02-05-1993

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: Talang Keramat
Kecamatan	: Talang Kelapa
Kota/Kabupaten	: Banyuasin
Dinyatakan	: Lulus

Palembang, 30 September 2015

Mengetahui
Rektor

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Ema Hartati
Place/Date of Birth	:	Palembang, May 02nd 1993
Test Times Taken	:	+3
Test Date	:	December 28th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension	:	45
Structure Grammar	:	38
Reading Comprehension	:	39
OVERALL SCORE	:	406

Palembang, December 29th, 2015
Head of Language Institute

LEMBAGA BAHASA
Univ. Muhammadiyah Palembang

Rini Susanti, S.Pd.,M.A
NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 856/TEA FE/LB/UMP/XII/2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor : 097 / PAK / LAB.. FE UMP / VIIII / 2013

Diberikan Kepada :

N a m a	**: EMA HARTATI**
N i m	**: 222012173**
Tempat Lahir	**: PALEMBANG**
Tanggal Lahir	**: 02 MEI 1993**
Nilai	**:** 80,10 | A | SANGAT MEMUASKAN

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan Maret 2012 sampai dengan bulan juni 2012 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang Desember 2013

Dekan

M. Taufiq Syamsuddin., S.E.,Ak.,MSi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor : 28/ G-15/ LAB.. FE UMP/ V / 2014

Diberikan Kepada :

N a m a	**: EMA HARTATI**
N i m	**: 222012173**
Tempat Lahir	**: PALEMBANG**
Tanggal Lahir	**: 02 MEI 1993**
Nilai	**:** 84,84 | A | SANGAT MEMUASKAN

Peserta Pelatihan Komputer Akuntansi : GENERAL LEDGER EXCEL DAN MYOB FOR ACCOUNTING, yang dilaksanakan dari bulan September 2013 sampai dengan bulan Desember 2013 (16 Kali : 30 Jam) di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang Januari 2014

Dekan

M. Taufiq Syamsuddin., S.E.,Ak.,MSi

Tabel
JadwalPenelitian

Keterangan	Oktober				Novemb er				Desembe r				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																								
Survey Pendahuluan																								
Proposal																								
Seminar Proposal																								
Revisi Proposal																								
Pengambilan Data																								
Pengolahan Data danAnalisis																								
HasilPeneliti an																								
PengadaanPe nelitian																								
UjiKomprehe nsif																								
PerbaikanSkr ipsi																								

Sumber :Penulis (2016)

BIODATA PENULIS

1. DataPribadi
   a. Nama : Ema Hartati
   b. NIM : 222012173
   c. Fakultas : EkonomidanBisnis
   d. Jurusan : Akuntansi
   e. Tempat/Tgllahir : OKU/ 02 Mei 1993
   f. Alamat : Jl. Noto Sari RT/RW 009/003 Kel: Talang Kramat Kec: Talang Kelapa, Banyuasin
   g. NomorTelpon : 082182070614
   h. Email : emahartati82@yahoo.com
2. Data Orang Tua
   a. Ayah : Masron
   b. Ibu : Sulyati
   c. Alamat : Jl. Sekayu, Babat Toman
   d. Pekerjaan :
      1) Ayah : Buruh
      2) Ibu : IbuRumahTangga

RiwayatPendidikan

No	Sekolah	Tahun
1	SD Negeri 3 Bali Makmur	2006
2	SMP Negeri 21 Palembang	2009
3	SMA Yayasan Pembina Palembang	2012